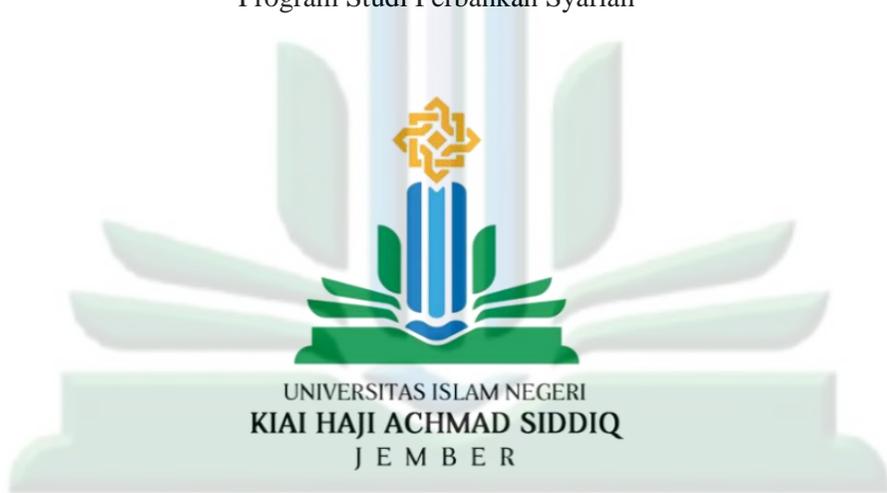


**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN, DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN
PRODUK TABUNGAN *EASY WADI'AH* DI
BANK SYARIAH INDONESIA
KCP JEMBER BALUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

MASRORY ABROR
NIM. E20191175

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2023**

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN, DAN LINGKUNGAN
SOSIAL TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN
PRODUK TABUNGAN *EASY WADI'AH* DI
BANK SYARIAH INDONESIA
KCP JEMBER BALUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Masrory Abror
NIM: E20191175

Disetujui Pembimbing:


Toton Fanshurna, M.E.I
NIP. 196905231998032001

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN, DAN LINGKUNGAN
SOSIAL TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN
PRODUK TABUNGAN *EASY WADI'AH* DI
BANK SYARIAH INDONESIA
KCP JEMBER BALUNG**

SKRIPSI

Telah di uji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjanah Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syari'ah

Hari: Rabu

Tanggal: 25 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.M.
NIP. 197506052011011002

Luluk Musfiroh, M.Ak.
NIP.198804122019032007

Anggota:

1. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I.

2. Toton Fanshurna, M.E.I.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Pradipatillah, M. Ag.
NIP. 1968122619996031001

MOTTO

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

“Dari Abu Mas’ud *raḍiyallahu ‘anhu*, ia berkata, “Rasulullah *sallallahu ‘alayhi wasallam* bersabda, ‘Barang siapa yang menunjukkan kepada kebaikan, maka baginya seperti pahala yang melakukannya’”. (HR. Tirmidzi dari sahabat Abi Mas’ud ra)*

“Berdiri di atas keraguan orang lain”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Muhammad bin Isa bin Saurah al Tirmidhi, *Sunan At Tirmidh Jilid 3* (Jakarta: Gema Insani, 2017), 396.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku yang sangat saya sayangi dan cintai, (Alm) Bapak Sugeng Sukrisno dan Ibu Siti Munawaroh, yang telah memberikan yang terbaik lewat do'a, kerja keras, kasih sayang, dan pelajaran yang sangat berharga sehingga saya sampai pada tahap ini.
2. Kedua saudariku yang sangat saya cintai Mbak Annish dan Mbak Noya, yang selalu memberi *support* dan do'a.
3. Pamanku Om Setiadi dan Pak De Hewin, yang memberikan pengalaman berharga bagi saya.
4. Sahabat seperjuanganku Deny, Tony, Ilyas, Ikrim, Adit, Inggra dan Omy yang turut menemani masa-masa perkuliahan.
5. Seluruh pihak yang telah memberikan semangat dan do'a selama proses penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayahnya baik berupa kenikmatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), tidak lupa juga sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah banyak memberikan ajaran kebaikan kepada seluruh umatnya.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tentunya tidak pernah lepas atas bantuan, dukungan dan kritikan dari banyak pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Dosen Pembimbing Akademik.
4. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., MM selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah.
5. Toton Fanshurna, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, pengajaran serta kesabaran dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Ibu Khusnul Amalia selaku *Branch Manager* Bank Syariah Indonesia (BSI)

Kantor Cabang Pembantu Jember Balung, terima kasih sudah memberikan izin untuk penelitian di BSI KCP Jember Balung sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dan juga terima kasih atas keramahan dan kesabaran atas seluruh pihak Bank dalam memberikan informasi sehingga penelitian ini berjalan dengan baik dan lancar serta mendapatkan hasil yang diharapkan.

7. Bapak Priambodo selaku *Branch Operation Service Manager* (BOSM) Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Jember Balung, terima kasih sudah membantu memfasilitasi proses penelitian ini serta do'a, motivasi, dan dukungannya.
8. Segenap jajaran karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Jember Balung atas kesediaan dan kesempatan guna mengisi data penelitian untuk berbagi informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian ini berlangsung.
9. Serta semua pihak yang terlibat dan tentunya tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu dalam proses pengerjaan skripsi ini, terimakasih banyak atas dukungan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Penulis berharap agar penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semuanya, akhir kata semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah ikut andil membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Jember, 08 November 2023

Masrory Abror
E20191175

ABSTRAK

Masrory Abror, Toton Fanshurna, M.E.I, 2023 : *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Easy Wadi'ah di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung.*

Kata Kunci : Religiusitas, Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Minat Menabung, Tabungan *Easy Wadi'ah*

Minat seseorang dalam menabung dipengaruhi oleh beberapa hal seperti pengetahuan. Pengetahuan adalah suatu informasi yang dapat diperoleh dari berbagai media, diantaranya internet, radio, pamflet, buletin, surat kabar, majalah, bahkan pengalaman seseorang. Pengetahuan konsumen mencakup seluruh informasi yang dimiliki konsumen tentang berbagai barang dan jasa (dalam contoh ini barang dan jasa yang disediakan oleh bank syariah), serta pengetahuan tentang barang dan jasa tersebut secara umum dan informasi tentang perannya sebagai konsumen.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : 1) Apakah religiusitas, pengetahuan, dan lingkungan sosial secara parsial berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung?, 2) Apakah religiusitas, pengetahuan, dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung?.

Tujuan dalam penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui pengaruh religiusitas, pengetahuan, serta lingkungan sosial secara parsial atas minat nasabah mempergunakan tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung, 2) untuk mengetahui pengaruh religiusitas, pengetahuan, serta lingkungan sosial secara simultan atas minat nasabah mempergunakan tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang diikuti oleh 99 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji parsial (t) dan uji simultan (F).

Hasil pada penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa variabel religiusitas, pengetahuan, dan lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung. Dan secara simultan variabel religiusitas, pengetahuan, dan lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
1. Variabel Penelititan.....	10
2. Indikator Variabel	11
F. Definisi Operasional.....	12
1. Religiusitas	13
2. Pengetahuan.....	13

3. Lingkungan Sosial	14
4. Minat.....	15
G. Asumsi Penelitian.....	16
H. Hipotesis.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	22
A. Penelitian Terdahulu.....	22
B. Kajian Teori.....	31
1. Religiusitas	31
2. Pengetahuan.....	38
3. Lingkungan Sosial	44
4. Minat Menabung.....	47
5. Tabungan <i>Easy Wadi'ah</i>	50
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Pendekatan dan jenis pendekatan.....	54
B. Lokasi penelitian	54
C. Populasi dan Sampel.....	55
D. Teknik pengumpulan data.....	56
E. Analisis data	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	63
A. Gambaran Obyek Penelitian	63
B. Penyajian Data.....	66
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	67

D. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

Lampiran 1	: Matrik Penelitian
Lampiran 2	: Kuesioner Penelitian
Lampiran 3	: Rekapitulasi Kuesioner
Lampiran 4	: Lembar Distribusi Frekuensi Responden
Lampiran 5	: Lembar Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 6	: Lembar Uji Normalitas
Lampiran 7	: Lembar Uji Multikolinearitas
Lampiran 8	: Lembar Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 9	: Lembar Uji Regresi Linier Berganda
Lampiran 10	: Lembar Uji t
Lampiran 11	: Lembar Uji f
Lampiran 12	: Lembar Uji R ²
Lampiran 13	: Distribusi r tabel
Lampiran 14	: Distribusi t tabel
Lampiran 15	: Distribusi f tabel
Lampiran 16	: Surat Keterangan Izin Penelitian
Lampiran 17	: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

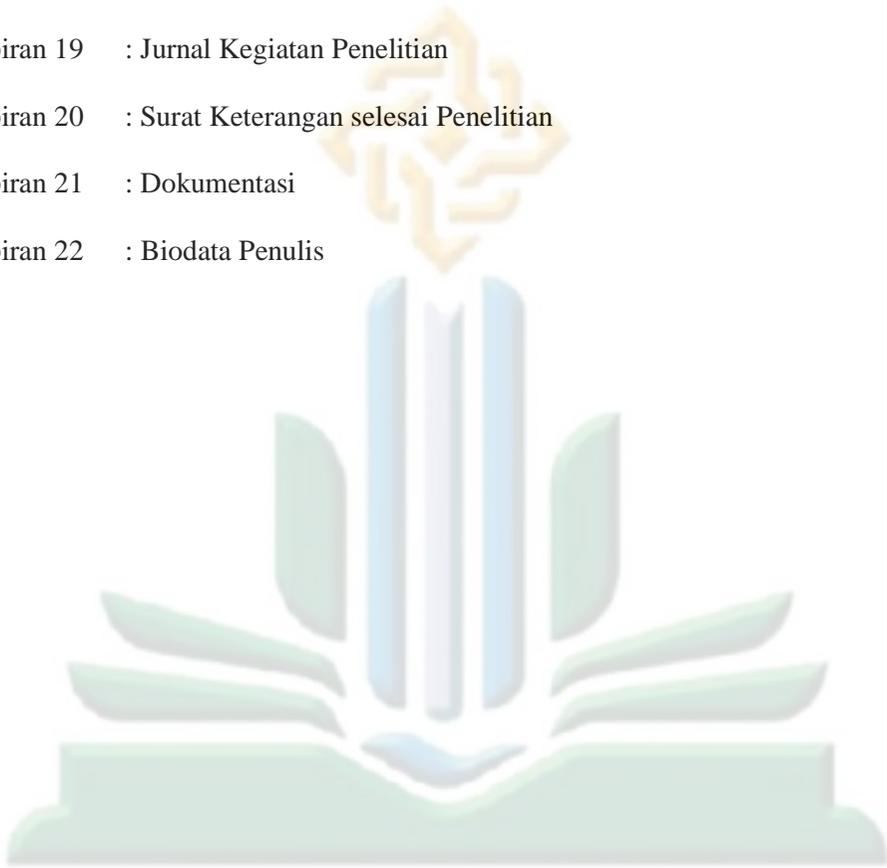
Lampiran 18 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi

Lampiran 19 : Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 20 : Surat Keterangan selesai Penelitian

Lampiran 21 : Dokumentasi

Lampiran 22 : Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Statistik Perbankan Syariah.....	2
Tabel 1.2 Data Jumlah Penduduk Desa dan Agama di Kecamatan Balung.....	8
Tabel 1.3 Indikator Penelitian.....	12
Tabel 4.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 4.2 Skala Penilaian Likert.....	57
Tabel 4.3 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
Tabel 4.4 Distribusi Berdasarkan Usia.....	66
Tabel 4.5 Distribusi Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	67
Tabel 4.6 Output Uji Validitas X1 (Religiusitas).....	68
Tabel 4.7 Output Uji Validitas X2 (Pengetahuan).....	69
Tabel 4.8 Output Uji Validitas X3 (Lingkungan Sosial).....	69
Tabel 4.9 Output Uji Validitas Y (Minat).....	70
Tabel 4.10 Output Uji Reliabilitas.....	71
Tabel 4.11 Output Uji Normalitas.....	72
Tabel 4.12 Output Uji Multikolinieritas.....	73
Tabel 4.13 Output Uji Heteroskedastisitas.....	74
Tabel 4.14 Output Uji Regresi Linier.....	75
Tabel 4.15 Output Uji Hipotesis dengan Uji Parsial t.....	77
Tabel 4.16 Output Uji Simultan.....	78
Tabel 4.17 Output Uji Determinasi.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	17
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung.....	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan di Indonesia mulai mengalami perkembangan sejak zaman penjajahan Hindia - Belanda. Ketika Indonesia merdeka, perbankan mulai ada kemajuan. Hal ini dibuktikan dengan berkembangnya berbagai bank, baik itu BNI, BRI, BCA, dan bank-bank lain yang semuanya diakui sah oleh pemerintah Indonesia. Selain itu, Bank Muamalat Indonesia menjadi bank pertama yang menjalankan bisnisnya memegang prinsip syariah pada tahun 1991. Tujuannya guna mengembangkan pemahaman dan memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya umat Islam, yang menganggap bunga haram karena sama dengan riba.

Menabung adalah satu-satunya aspek terpenting dalam menjelaskan ajaran Islam yang telah diilustrasikan oleh komunitas Muslim yang termasyhur dan abadi dalam Al-Qur'an. Sehingga dalam ajaran Islam seperti riba dan sebagainya dilarang untuk diimplementasikan untuk aktivitas menabung. Inilah sebabnya mengapa umat Islam mencari solusi terhadap bank konvensional untuk membuka rekening, yang nantinya mereka akan mentransfer dananya ke bank syariah yang menerapkan hukum syariah. Secara umum bank syariah ialah instansi finansial yang mengoperasikan bisnisnya berprinsip syariah dengan fungsi utama yakni melaksanakan pembiayaan serta transaksi

keuangan lainnya.¹

Berikut informasi total bank syariah yang beroperasi di Indonesia hingga akhir Januari 2022.

Tabel 1.1
Statistik Perbankan Syariah

Indikator	Jaringan Kantor Perbankan Syariah			
	2019	2020	2021	2022
Bank	14	14	12	12
Kantor	1.919	1.943	2.023	2.480

Sumber : Data diolah, OJK Januari 2022

Data di atas mengutip langsung dari Badan Pusat Statistik (Januari 2022) bahwa pada tahun 2021 terdapat merger dari 3 bank syariah, ialah PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BNI Syariah menjadi PT Bank Syariah Indonesia. Sehingga pada tahun 2021 dan 2022 tercatat 12 bank syariah, diantara salah satunya yaitu Bank Syariah Indonesia.

Guna menghimpun dana dari masyarakat umum, bank harus terlebih dahulu menerima pembayaran pembukaan rekening dengan menerima tabungan. Tabungan merupakan salah satu jenis simpanan di mana penarikan bisa dilaksanakan melalui pemenuhan kriteria tertentu, namun tidak bisa dilakukan dengan cek, maupun yang sejenis dengannya.

Bank syariah menawarkan produk yang dihasilkan sesuai syariat Islam yang dinamakan akad *wadi'ah* dan akad *mudharabah*. Akad *mudharabah* yakni

¹ Herlina Yustati Asnaini, *Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 1.

akad gabungan 2 pihak, yakni bank dengan nasabah, yang mana ada kesepakatan bersama antara pihak bank sebagai pengelola dana dan hasilnya akan dibagi pada nasabah dengan sistem bagi hasil. Sedangkan, yang dimaksud dengan akad *wadi'ah* adalah suatu jenis transaksi di mana pemilik dana atau nasabah menitipkan dananya kepada bank dan dapat diambil sewaktu-waktu. Selain itu, tidak diperbolehkan melakukan pungutan, kecuali berbentuk pemberian sukarela yang dilakukan pihak bank kepada nasabah yang bersangkutan.

Menabung di Bank Syariah merupakan bentuk alternatif, khususnya untuk kaum muslim yang berkeinginan mengikuti syariat untuk menghindari riba dengan cara menggunakan sistem bagi hasil dalam bertransaksi. Melalui sistem ini, masyarakat akan terdorong untuk memberikan uang mereka kepada bank syariah tersebut dengan harapan menerima umpan balik yang adil baik dari bank maupun pihak nasabah sendiri.

Minat nasabah, menurut Andespa, terdiri dari beberapa faktor penting antara lain tekanan eksternal, permintaan konsumen, pengetahuan produk, dan evaluasi alternatif terhadap suatu produk.² Dalam pengaruh eksternal ini mencakup inisiatif komersial dan unsur sosiokultural. Salah satu motivasi seseorang untuk menabung adalah keinginannya untuk melakukan hal tersebut. Dorongan internal seseorang untuk melakukan tindakan disebut motivasi. Salah satu alasan seseorang menabung karena mereka ingin melakukan sesuatu yang

² Roni Andespa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 2, no.1 (2017): 43-57.

bermanfaat dan membuat mereka merasa puas dengan diri mereka sendiri. Menabung adalah tindakan menyisihkan sebagian uang dengan tujuan ditabung untuk keperluan masa depan. Sedangkan menabung merupakan suatu perilaku yang mengharuskan individu agar mau menyisihkan uangnya juga menyimpannya di bank. Minat harus ada agar perilaku dapat diterima untuk ditabung. Pengetahuan yang diklaim sebagai salah satu unsur penentu minat masyarakat untuk bertransaksi di Bank Syariah ialah satu hal yang mempengaruhi minat seseorang ketika menabung. Ketika proses kognitif yang terlibat dalam pengambilan keputusan dipengaruhi oleh pengetahuan konsumen.³

Pengetahuan ialah suatu informasi yang bisa diperoleh dari sejumlah media, diantaranya internet, radio, pamflet, buletin, surat kabar, majalah, bahkan pengalaman seseorang.⁴ Pengetahuan konsumen terdiri dari setiap dan seluruh informasi yang mungkin dipunyai nasabah berkenaan dengan sejumlah barang serta layanan (yang ditawarkan oleh bank syariah), termasuk juga pengetahuan mengenai barang dan jasa tersebut secara umum dan informasi mengenai fungsinya sebagai nasabah.⁵ Hal ini dikuatkan dengan riset Arif Jalaludin yang memperlihatkan bahwasanya pengetahuan sangat berpengaruh dan positif terhadap keputusan menjadi pelanggan. Lebih lanjut, kajian Faqih Wildan

³ Rida Pertiwi dan H.D Ritonga, "Analisis Minat Menabung Masyarakat pada Bank Muamalat di Kota Kisaran," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 1, no.1 (2012): 68.

⁴ Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung di Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Islam* 10, no.1 (2019): 18.

⁵ Arif Jalaludin, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Wadiah," *Jurnal Ilmu Manajemen* 2, no. 1 (2015): 96.

Hakim menggambarkan pentingnya ilmu. Kemudian, studi empiris Siti Hajar mengungkapkan bahwasanya minat terhadap produk perbankan syariah dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan. Riset Latif Syaipudin pada variabel pengetahuan menghasilkan pengaruh yang signifikan. Namun, dari penelitian Siti Raihana menghasilkan pengetahuan tidak memiliki pengaruh dan Ipa Syarifah dari penelitian sebelumnya juga menghasilkan variabel pengetahuan yang tidak berpengaruh. Kemudian penelitian dari Nurmadina, dan kawan-kawan. pada variabel pengetahuan juga tidak menghasilkan pengaruh yang signifikan. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, pengetahuan menghasilkan 4 penelitian yang memiliki pengaruh dan 3 penelitian yang tidak memiliki pengaruh. Untuk mengetahui apakah pengetahuan nasabah berdampak besar atas minat mempergunakan tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung, peneliti tertarik untuk menggunakan variabel pengetahuan sebagai salah satu faktor dalam riset ini.

Lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah, didorong untuk berkembang oleh keagamaan lokal, baik secara historis maupun tekstual.⁶ Oleh karenanya, bisa dikatakan bahwasanya agama berperan penting dalam memotivasi masyarakat untuk menabung di bank syariah. Salah satu hal yang sudah mendarah daging pada hati masyarakat adalah religiusitas. Sebagai dasar ketika menjalani kehidupan dengan benar supaya manusia bisa memperoleh bahagia dunia juga akhirat, pengertian religiusitas memuat sejumlah syarat yang

⁶ Antonio M.S, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 33.

harus dipenuhi.⁷ Religiusitas dapat dilihat dari derajat ketaqwaan seseorang dan sejauh mana keyakinan agamanya yang tergambar pada perilakunya, yang kemudian dijadikan aspek terpenting dalam masyarakat. Hal ini bisa diketahui dari penelitian Eva Mardiana bahwa religiusitas menunjukkan hasil yang signifikan terhadap minat menabung. Tidak hanya itu, penelitian sebelumnya oleh Yuliatius Muzammil juga menghasilkan religiusitas berdampak relevan atas minat nasabah memakai produk tabungan. Kemudian, penelitian religiusitas oleh Muhammad Richo Rianto menghasilkan dampak besar atas minat menabung di bank syariah. Riset Nony Vira Audina secara parsial variabel religiusitas menghasilkan berdampak baik secara besar. Sedangkan, penelitian Suprihati, dan kawan-kawan menemukan hasil bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh. Kemudian, penelitian Sayyidatul Maghfiroh juga menunjukkan bahwa religiusitas tidak berdampak besar. Berdasar pada sejumlah riset sebelumnya, religiusitas menghasilkan 4 penelitian yang memiliki pengaruh dan 2 penelitian yang tidak memiliki pengaruh. Dengan demikian, riset ini memanfaatkan variabel tersebut sebagai salah satu variabel dalam mempengaruhi minat nasabah mempergunakan produk tabungan *easy wadi'ah*, dan guna mengetahui apakah variabel ini berpengaruh atas minat nasabah memakai produk tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung.

Tanpa dipungkiri bahwa masyarakat merupakan makhluk sosial yang

⁷ Muhammad Richo Rianto dan Tutiek Yoganingsih, "Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Sosial dan Dukungan Pemerintah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri – Bekasi," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen* 16, no.2 (2020): 77.

hidup bersama dengan kelompok atau individu yang lain dan saling berinteraksi antar satu sama lain. Beberapa hal yang berada disekelilingnya ini disebut lingkungan sosial. Interaksi masyarakat dalam suatu lingkungan dapat mempengaruhi dalam membentuk kebiasaan individu, keyakinan, nilai-nilai, dan perilaku yang dianggap esensial. Salah satunya dalam kegiatan menabung di bank syariah. Dari riset Sumasjaugi dalam Astuada Sumasjaugi lingkungan sosial berdampak positif dan besar, lingkungan sosial berdampak sangat signifikan atas minat menabung. Dari riset Riza Mega Iryani, minat menabung di bank syariah signifikan dipengaruhi oleh faktor sosial dan lingkungan. Senada dengan riset Bayu Aswandi yang mengungkapkan bahwasanya minat menabung di bank syariah secara signifikan dipengaruhi oleh konteks sosial. Sebaliknya, variabel lingkungan sosial yang dihasilkan riset Fajar Mujaddid dan kawan-kawan tidak ada sangkut pautnya. Selain itu, riset dari Hilal juga memiliki hasil yang sama bahwa lingkungan sosial tidak berdampak besar. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, lingkungan sosial menghasilkan 4 penelitian yang memiliki pengaruh dan 2 penelitian yang tidak memiliki pengaruh. Maka dari itu, peneliti mencoba menggunakan variabel pengetahuan sebagai salah satu variabel yang peneliti pilih, dan menilai apakah hasil penemuan di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung memiliki persamaan dengan riset sebelumnya yang menghasilkan bahwasanya pengetahuan dapat meningkatkan minat menggunakan produk perbankan syariah.

Tabel 1.2
Data jumlah penduduk yang tinggal di Kecamatan Balung menurut
desa dan agama

Desa	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Kong- hucu
Karang Duren	6.627	7	13	2	-	-
Karang Semanding	7747	-	-	-	-	-
Tutul	10.076	5	-	-	1	-
Balung Kulon	13.446	20	9	1	1	-
Balung Kidul	5.221	24	13	-	10	-
Balung Lor	23.515	241	96	11	39	-
Gumelar	9.855	11	-	-	-	1
Kecamatan Balung	83.023	310	134	14	51	1

Sumber : BPS Kabupaten Jember Tahun 2022

Mayoritas penduduk di Kecamatan Balung beragama Islam, dan sebagian dari mereka mengetahui adanya larangan dalam ajaran Islam, seperti larangan penggunaan bunga dalam transaksi keuangan. Beberapa dari mereka kemudian memilih untuk menggunakan pilihan tabungan yang ditawarkan oleh perbankan syariah. Dalam kesempatan wawancara pada salah satu nasabah pengguna produk bank syariah yaitu produk tabungan *easy wadi'ah*, mereka mengatakan bahwa alasan memilih produk tersebut karena ingin terhindar dari riba, kemudahan dalam melakukan transaksi dan pengaruh dari saudara yang terlebih dahulu bertransaksi di bank syariah, serta mereka beranggapan bahwasanya menggunakan produk tabungan *easy wadi'ah* memiliki banyak

keunggulan daripada produk bank konvensional. Namun, di samping itu terdapat masyarakat yang kurang memahami tentang produk tersebut. Hal itu dikarenakan kurangnya informasi tentang keunggulan dari produk bank syariah kepada masyarakat setempat.⁸

Didasarkan pada uraian sebelumnya, penulis terdorong guna menilai sejauh mana pengetahuan, agama, dan konteks sosial mempengaruhi keinginan konsumen dalam memanfaatkan produk perbankan syariah sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi berjudul **“Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Tabungan *Easy Wadi’ah* di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung”**.

B. Rumusan Masalah

Peneliti membentuk sejumlah perumusan masalah yang didasarkan pada uraian latar belakang, yang meliputi:

1. Apakah religiusitas, pengetahuan, dan lingkungan sosial secara parsial berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk tabungan *easy wadi’ah* di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung?
2. Apakah religiusitas, pengetahuan, dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk tabungan *easy wadi’ah* di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas, pengetahuan, serta lingkungan sosial secara parsial atas minat nasabah menggunakan tabungan *easy*

⁸ Observasi di BSI KCP Jember Balung, 11 November 2022.

wadi'ah di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung.

2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas, pengetahuan, serta lingkungan sosial secara simultan atas minat nasabah mempergunakan tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung.

D. Manfaat Penelitian

Riset ini dijalankan dengan diharapkannya bisa memberikan kebermanfaatannya seperti berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap temuan riset ini bisa menjadi sumber tunggal guna mengumpulkan informasi berkenaan dengan perbankan syariah, khususnya terkait peran agama, pendidikan, juga lingkungan sosial dalam meningkatkan minat nasabah mempergunakan *easy wadi'ah* Bank Syariah Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Temuan riset ini dimaksudkan guna membantu dan menginspirasi lebih banyak riset berkenaan dengan bagaimana unsur-unsur seperti agama, keahlian, juga lingkungan sosial mempengaruhi keinginan konsumen dalam mempergunakan *easy wadi'ah* Bank Syariah Indonesia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel riset menurut Rafika Ulfa yaitu objek yang mengacu pada analisis suatu subjek tertentu. Objek Penelitian dapat terdiri atas orang, objek, transaksi, atau informasi lain yang diambil dari subjek penelitian dan

menggambarkan kondisi tertentu atau serangkaian kriteria untuk setiap subjek penelitian.⁹ Sedangkan menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah berbagai faktor yang peneliti tetapkan untuk dipelajari dalam berbagai bentuk, yang memiliki tujuan untuk menghasilkan informasi yang lebih mendalam mengenai hal tersebut.¹⁰ Kemudian, peneliti akan menganalisis informasi tersebut dan mengambil kesimpulan.

Dalam penelitian kuantitatif sering kali ada 2 variabel yakni variabel X yang dikenal sebagai variabel bebas dan variabel Y juga dikenal sebagai variabel terikat. Variabel bebas ialah bentuk karakteristik bebas yang didasari pada satu penelitian dan dipengaruhi oleh variabel bebas itu sendiri. Sedangkan, variabel terikat ialah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya.¹¹ Variabel yang dipergunakan dalam riset ini yakni:

- a. Religiusitas (X1)
- b. Pengetahuan (X2)
- c. Lingkungan sosial (X3)
- d. Minat (Y)

2. Indikator Variabel

Adapun penelitian ini memiliki indikator yang digunakan sebagai acuan nilai pada setiap variabel yang dapat ditinjau pada tabel berikut :

⁹ Rafika Ulfa, "Variabel penelitian Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan KeIslaman* 1, no.10 (2021): 343.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 38.

¹¹ Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 65.

Tabel 1.3
Indikator Setiap Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER
Religiusitas	1. Dengan keyakinan. 2. Dimensi peribadatan. 3. Dimensi pengalaman dan penghayatan. ¹²	Glock & Stark (1965)
Pengetahuan	1. Pengetahuan terhadap produk. 2. Pengetahuan terhadap pembelian. 3. Pengetahuan pemakaian. ¹³	Ujang Sumarwan (2003)
Lingkungan Sosial	1. Lingkungan keluarga. 2. Lingkungan masyarakat. ¹⁴	Ngalim Purwanto (2007)
Minat	1. Ketertarikan. 2. Keinginan. 3. Keyakinan. ¹⁵	Frank Jefkins (1996)

Sumber : Data diolah, 2023

F. Definisi Operasional

Paparan mengenai istilah-istilah yang ada pada pembahasan ini bertujuan agar lebih memfokuskan terhadap permasalahan yang akan dibahas. Berikut peneliti paparkan beberapa definisi istilah yang memiliki kaitan dengan pembahasan ini :

1. Religiusitas (X1)

Religiusitas memiliki kata lain *religiosity* yang berarti kepatuhan

¹² Glock, C.Y., Stark, *Religion and Society Intension* (San Francisco: Rand McNally, 1965), 77.

¹³ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen* (Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003), 120.

¹⁴ M. N. Purwanto, *Ilmu Pendidikan, Teoretis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 79.

¹⁵ Frank Jefkins, *Periklanan Edisi Ketiga* (Jakarta: Erlangga, 1996), 12.

yang kuat pada suatu agama yang terorganisir. Religiusitas berasal dari religious yang selaras dengan religi ataupun prinsip religi yang dianut oleh setiap orang.

Religiusitas merupakan sistem kepercayaan komprehensif, yang menyebabkan seseorang dikenal dengan sebutan seseorang yang beragama (*being religious*), serta bukan hanya mengaku beragama (*having religious*). Religiusitas mencakup pengetahuan tentang keimanan, pengalaman keimanan, ketaatan pada moral agama, dan norma-norma sosial keagamaan. Dalam Islam, religiusitas diwujudkan dalam pengalaman aqidah, syari'ah, dan akhlak. Seseorang dikatakan ikhlas beragama apabila memiliki seluruh ciri-ciri tersebut di atas.

Istilah “religiusitas” menggambarkan keterkaitan semua bentuk agama dengan kehidupan sehari-hari. Terdapat permasalahan moral atau etika, serta keimanan dan ketaqwaan individu.

2. Pengetahuan (X2)

Pengetahuan, dalam bentuknya yang paling sederhana, ialah segala hal yang berasal dari mengetahui sesuatu tentang objek (misalnya kejadian yang pernah dialami). Hakikatnya ilmu pengetahuan ialah khazanah kekayaan batin yang ada dipikiran juga hati manusia sebagai hasil perbuatan mengetahui. Informasi yang dimiliki setiap individu kemudian diartikulasikan juga disampaikan satu dengan lainnya, termasuk melalui bahasa ataupun aktivitas, sehingga pemahaman masyarakat satu sama lain akan terus berkembang. Hasil perolehan pengetahuan manusia

bisa disimpan dengan sejumlah cara, termasuk buku, kaset, dan disket, serta kreasi dan perilaku manusia lainnya yang bisa diturunkan pada tiap generasi, selain disimpan dalam pikiran juga hati manusia.¹⁶

Karena pengetahuan ialah hasil dan aktivitas pemikiran manusia, maka pengetahuan merupakan komponen penting dalam keberadaan manusia. Manusia mempunyai keunikan dibandingkan semua genera lainnya, termasuk hewan, karena mereka mampu berpikir. Pengetahuan bisa bersifat empiris dan logis. Pengetahuan empiris sangat menekankan pada pengamatan fakta-fakta spesifik dan pengalaman indrawi. Pengetahuan aposteriori ialah nama lain dari informasi ini. Adapun pengetahuan rasional ialah informasi berbasis karakter yang bersifat apriori dan hanya menekankan rasio dibandingkan pengalaman.

3. Lingkungan Sosial (X3)

Manusia menjalankan komunikasi sosial dengan 2 individu ataupun lebih untuk membahas suatu topik dalam lingkungan sosialnya, yaitu akses terhadap sumber informasi. Seseorang secara tidak sengaja akan mempelajari sesuatu dengan terlibat dalam percakapan dan interaksi.

Manusia ialah makhluk sosial yang tidak mampu memuaskan kebutuhan juga keinginannya tanpa berinteraksi dengan orang lain secara pribadi.

Menurut Purwanto, lingkungan meliputi seluruh variabel apa pun di dunia ini yang berdampak pada perilaku manusia, pertumbuhan, perkembangan, atau proses biologis kecuali gen. Namun, satu-satunya hal

¹⁶ Paulus Wahana, *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Yogyakarta: Pustaka Diamon, 2016), 46-47.

di sekitar kita yang memiliki dampak nyata terhadap perkembangan dan perilaku kita adalah lingkungan. Lingkungan sosial, sedangkan, terdiri dari semua orang yang berpotensi mempengaruhi kita. Dampak terhadap lingkungan sosial dapat dirasakan langsung ataupun tidak. Secara khusus pada hal pengembangan spiritual juga pribadi, lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan. Tidak mungkin membentuk kepribadian manusia sebagai kumpulan individu-individu yang berbeda tanpa juga mempertimbangkan bagaimana kepribadian tersebut berinteraksi dengan lingkungan. Hanya ketika seluruh sistem psikofisik, termasuk kemampuan, keterampilan, dan sifat aktivitas, mengekspresikan dirinya dengan cara yang khas sebagai respons terhadap lingkungannya, barulah keseluruhan individu dapat disebut sebagai kepribadiannya.

4. Minat (Y)

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang dialami seseorang sebelum bertindak, dan dapat menjadi pedoman guna membantu seseorang memutuskan tindakan yang tepat. Menurut Slameto, minat ialah emosi yang baik dan rasa keterikatan terhadap suatu obyek atau tindakan, bebas dari segala perlawanan.¹⁷

Dari sekian banyak asumsi di atas, terlihat bahwa minat menabung merupakan alat yang memberdayakan masyarakat untuk menyuarakan perhatiannya atas aktivitas penyimpanan dana di bank dengan perasaan

¹⁷ Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang," *Jurnal Pujangga* 1, no.2 (2015): 88.

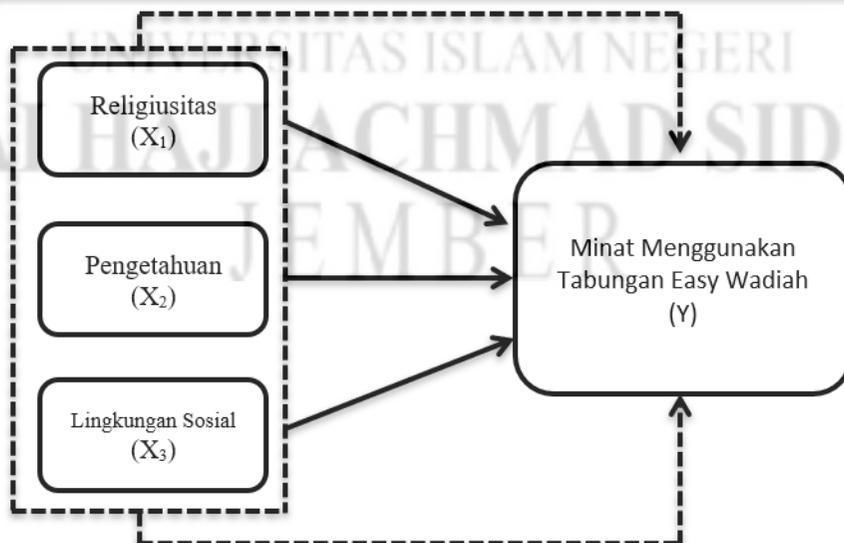
bahagia sehingga memberikan materi sebagai jaminan.

G. Asumsi Penelitian

Apabila permasalahan riset telah dinyatakan dengan jelas, maka guna menjawabnya diperlukan pengetahuan mengenai kedudukan permasalahan dalam korelasi yang lebih besar. Dalam keadaan seperti ini, peneliti memerlukan sejumlah hipotesis mendasar yang menjadi landasan dalam menjalankan risetnya. Teori, aksioma, postulat, serta asumsi yang diperoleh dari temuan riset atau pengamatan atas realitas sehari-hari, semuanya dapat dijadikan premis dasar.

Riset ini berasumsi bahwasanya keinginan nasabah dalam mengadopsi produk tabungan *easy wadi'ah* sangat dipengaruhi oleh tingkat agama, pengetahuan, juga lingkungan sosial. Berikut merupakan asumsi dari pengaruh penelitian ini :

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



- : Secara parsial
 - - - - - → : Secara Simultan

Sumber : Data diolah, 2023

H. Hipotesis

Intinya, hipotesis dibuat secara deduktif dengan menggunakan perspektif dari wawasan ilmiah yang telah ditetapkan sebelumnya. Bentuk penataan ini memungkinkan terjadinya konsistensi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan secara keseluruhan dan menghasilkan pengaruh kumulatif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan. Jika diteliti lebih dekat, menjadi jelas bahwasanya sebagian besar kemajuan ilmu pengetahuan sebenarnya dilakukan oleh orang-orang biasa yang secara bertahap mengumpulkan pengetahuan berdasarkan penemuan-penemuan sebelumnya.

Hipotesis ialah suatu anggapan berkenaan korelasi antardua variabel ataupun lebih yang mungkin dapat memberikan jawaban atas pertanyaan riset tertentu.

1. Religiusitas secara Parsial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Jember Balung.

Didasarkan pada riset empiris yang dijalankan oleh Mega Usvita, minat nasabah dalam mempergunakan produk perbankan syariah sangat dipengaruhi oleh religiusitasnya.¹⁸ Kajian empiris lain yang menguatkan yang dijalankan Nurudin dalam risetnya memperlihatkan bahwasanya

¹⁸ Mega Usvita, "Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Nagari Syariah KCP Simpang Empat," *Jurnal Ekonomi* 9, no.1 (2021): 47-53.

keinginan masyarakat menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Semarang sebagian dipengaruhi oleh afiliasi keagamaannya.

Didasarkan temuan riset di atas, minat nasabah guna mengadopsi produk perbankan syariah sedikit banyak dipengaruhi oleh variabel religiusitas.

Ho : Religiusitas tidak berdampak signifikan atas minat nasabah mempergunakan produk tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia.

Ha :Religiusitas berdampak signifikan atas minat nasabah mempergunakan produk tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia.

2. Pengetahuan secara Parsial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Jember Balung.

Dari riset Sri Rokhani, minat mahasiswa menabung di bank syariah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel pengetahuan.¹⁹ Riset Faisal Umardani Hasibuan lainnya memperlihatkan bahwasanya variabel pengetahuan berdampak yang menguntungkan dan sedikit besar atas minat masyarakat memanfaatkan bank syariah ketika menabung di Kota Langsa.²⁰

Didasarkan pada temuan riset di atas, minat nasabah dalam mengadopsi produk perbankan syariah sedikit banyak dipengaruhi oleh variabel pengetahuan.

¹⁹ Sri Rokhani, "Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi," *Business and Accounting Education Journal* 2, no.2 (2021): 235.

²⁰ Faisal Umardani Hasibuan, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2020): 31.

Ho : Pengetahuan tidak berdampak signifikan atas minat nasabah menggunakan produk tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia.

Ha : Pengetahuan berdampak signifikan atas minat nasabah menggunakan produk tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia.

3. Lingkungan Sosial secara Parsial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Jember Balung.

Dari riset empiris Bayu Aswandi, faktor kontekstual sosial berdampak yang sedikit signifikan terhadap keinginan konsumen dalam memanfaatkan produk perbankan syariah.²¹ Temuan serupa juga dilaporkan oleh Siti Raihana dan Riza Aulia Azhary yang menemukan bahwasanya faktor lingkungan sosial berdampak yang besar dan menguntungkan secara parsial terhadap minat masyarakat guna menabung melalui produk perbankan syariah.²²

Temuannya, riset ini memperlihatkan betapa besarnya dampak faktor sosial juga lingkungan atas minat nasabah atas produk perbankan syariah.

Ho : Lingkungan sosial tidak berdampak signifikan atas minat nasabah menggunakan produk tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia.

²¹ Bayu Aswandi, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2022): 52.

²² Siti Raihana dan Riza Aulia Azhary, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram," *Journal Global of Islamic Banking and Finance* 2, no. 2 (2019): 114.

Ha : Lingkungan sosial berdampak signifikan atas minat nasabah menggunakan produk tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia.

4. Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial secara Simultan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Jember Balung.

Kajian empiris sebelumnya yang dijalankan oleh Nur'aini, Jeni, dan M. Khoirul memperlihatkan bahwasanya minat mahasiswa menabung di bank syariah secara signifikan dipengaruhi oleh pengetahuan, lingkungan sosial, juga tingkat religiusitasnya. Hal ini memperlihatkan bahwasanya riset ini menggambarkan pentingnya religiusitas, pengetahuan, juga lingkungan sosial secara simultan atas keinginan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah.

Ho : Religiusitas, pengetahuan, juga lingkungan sosial tidak berdampak besar secara simultan atas minat nasabah menggunakan produk tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia.

Ha : Religiusitas, pengetahuan, juga lingkungan sosial berdampak besar secara simultan atas minat nasabah menggunakan produk tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia.

I. Sistematika Pembahasan

Berikut merupakan sistematika penulisan laporan penelitian yang terbagi atas sejumlah bab yang tersusun, diantaranya :

Bab I Pendahuluan

Selain rumusan masalah, bab ini memuat subbab berkenaan dengan latar belakang masalah riset, tujuan riset, manfaat riset, ruang lingkup riset, definisi operasional setiap variabel riset, asumsi riset, hipotesis, dan sistematika pembahasan. Ruang lingkup riset meliputi variabel riset dan indikator variabel.

Bab II Kajian Teori

Bab ini menggambarkan berbagai riset yang telah dijalankan oleh para peneliti terdahulu serta kajian teoritis yang dijadikan landasan riset yang sedang berlangsung.

Bab III Metode Penelitian

Tahapan riset dijelaskan dalam bab ini, meliputi jenis riset, durasi juga lokasi, dilanjutkan dengan analisis data, metode pengumpulan data, jumlah populasi, dan sampel.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis

Uraian mengenai objek riset disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti, penyajian data dari tiap variabel, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasannya semuanya tercakup dalam bab ini.

Bab V Penutup

Bab ini memuat temuan riset dan rekomendasi yang telah disesuaikan dengan temuan riset sehingga menjadi kesimpulan penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelusuran pustaka merupakan salah satu tahapan terpenting untuk dikerjakan sebelum penelitian dilakukan. Pustaka terdahulu memiliki tujuan untuk menghimpun informasi mengenai penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan diseminasi beberapa temuan dari penelitian atau penelitian yang sedang berjalan yang fokus utamanya adalah isu-isu terkait Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Tabungan *Easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung. Beberapa penelitian itu sebagai berikut:

1. Latif Syaipudin ed. al. Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen, Vol. 2, No. 1, 2023 yang memiliki judul “Pengaruh Pengetahuan, Budaya dan Kelompok Acuan Terhadap Referensi Menabung Mahasiswa di Bank Syariah”. Dengan teknik studi kasus dan desain riset kuantitatif, total sampel yang dipakai yakni 25 mahasiswa Bank Syariah. Metode analisa data yang dipergunakan ialah analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik, serta uji t dan uji F. Akibatnya, pengetahuan, budaya, juga kelompok referensi berdampak besar, juga semuanya berdampak signifikan satu sama lain bersamaan. Oleh karenanya, riset ini mengungkapkan bahwasanya salah satu elemen krusial yang mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang yakni pengalamannya dengan referensi menabung. Persamaan riset ini didasarkan pada dampak pengetahuan dan penggunaan

metodologi riset kuantitatif. Perbedaan peneliti ini menggunakan mahasiswa sebagai responden dalam melakukan penelitian.

2. Nony Vita Andina ed. al. Jurnal Seminar Internasional Kajian Islam, Vol. 1. No. 1, 2023 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Haji di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Binjai”. Riset ini dijalankan dengan memanfaatkan metodologi kuantitatif. Sedangkan regresi linier berganda ialah metode analisis data yang dipergunakan. 74 Nasabah tabungan haji PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Binjai dijadikan sebagai sampel riset. Tujuannya guna mencari tahu dampak ilmu pengetahuan dan agama atas keinginan seseorang dalam mempergunakan produk tabungan haji. Temuan riset ini antara lain, pertama, kesimpulannya bahwasanya instrumen yang dipergunakan pada riset ini valid dan reliabel didasarkan pada temuan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan pada uji asumsi klasik pada tes normalitas bisa disimpulkan jika populasi untuk variabel Y dan X tersebar normal. Kedua, dari hasil uji parsial memperoleh nilai dari variabel pengetahuan sebesar 6,476 dan pada variabel religiusitas sebesar 5,731. Dalam kaitan ini, karena nilai t hitung $>$ dari t tabel ($6,476 > 1,666$), maka H_0 tertolak, artinya pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung haji. Demikian pula berdasarkan uji simultan diperoleh hasil F hitung 137,375. Dengan perbandingan F hitung juga F tabel di atas didapatkan gambaran seperti: F hitung = $137,375 \geq$ F tabel = 2,69 maka H_0 ditolak. Artinya, pengetahuan juga religiusitas bersamaan berpengaruh atas minat

menabung haji. Persamaan dengan riset ini yakni variabel pengetahuan dan religiusitas, jenis riset yang dipergunakan, serta analisa data yang dipergunakan. Sedangkan perbedaan terletak pada jumlah variabel bebas, variabel terikat, serta lokasi penelitian dilakukan.

3. Nurmadina ed. al. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Vol. 4, No. 2, 2023 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang BSI Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia”. Tujuan dari riset ini yakni mencari tahu dampak pengetahuan mahasiswa berkenaan dengan Bank Syariah Indonesia atas minat menabung di sana. Metodologi riset ini ialah studi lapangan, dan kerangka teorinya memadukan perspektif sosiologis dan hukum syariah. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Syariah angkatan 2019, 2020, dan 2021 dijadikan sebagai responden penelitian ini. Melibatkan 101 dari 324 siswa untuk mengisi kuesioner peneliti. Kesadaran mahasiswa terhadap Bank Syariah Indonesia memberikan dampak yang menguntungkan pada riset ini, namun keinginan mereka untuk menabung di Bank Syariah Indonesia membuahkan hasil yang negatif. Variabel terikat, minat menabung, dan variabel bebas, pengetahuan, membentuk persamaan. Sedangkan, perbedaannya terletak dari jumlah variabel independen, lokasi riset, juga responden riset.
4. Riza Mega Iryani ed. al. Jurnal Magisma, Vol. 10, No. 2, 2022 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa

di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)”. Tujuan riset ini yakni mencari tahu bagaimana minat mahasiswa menabung di bank syariah dipengaruhi oleh pemahaman mereka berkenaan dengan perbankan syariah, tingkat religiusitas, lingkungan sosial, juga uang jajan. Pada kali ini, riset kuantitatif menjadi metode pilihan. Data yang dipergunakan pada riset ini ialah data primer yang berasal dari *purposive* dan *snowball* sampel sebanyak 133 responden mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. Temuan publikasi ini memperlihatkan bahwasanya minat mahasiswa menabung di bank syariah dipengaruhi secara signifikan oleh variabel pengetahuan tentang bank syariah, agama, juga lingkungan sosial. Sedangkan variabel uang jajan tidak berdampak atas keinginan nasabah menabung di bank syariah. Meskipun terdapat kesamaan di antara faktor-faktor independen, seperti pengetahuan, religiusitas, lingkungan sosial, variabel tetap minat menabung, dan metodologi riset, terdapat perbedaan dalam lokasi riset, jumlah variabel independen, partisipan riset, jenis riset, juga analisis data yang dipergunakan.

5. Siti Hajar ed. al. *Islamic Economic and Finance Journal*, Vol. 3, No. 2, 2022 yang berjudul “Dampak Pengetahuan Nasabah Perihal Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menentukan Produk Bank Syariah”. Tujuannya yakni mencari tahu bagaimana pengetahuan produk perbankan syariah mempengaruhi niat konsumen memilih produk perbankan syariah. Riset semacam ini bersifat kuantitatif. 100 nasabah Bank Umum Syariah Indonesia KC Denpasar dipilih sebagai sampel riset ini. Rumus Sloвина

dimanfaatkan guna penghitungan sampel tersinkronisasi. Analisa dijalankan melalui pemanfaatan SPSS 16 dan regresi linier sederhana. Temuannya memperlihatkan bahwasanya variabel yang mengukur pengetahuan pelanggan (X) berdampak baik dan hanya sedikit signifikan terhadap niat memilih produk tertentu (Y). Variabel dependen dan independen—pengetahuan dan minat memilih produk perbankan syariah—serta metodologi riset yang dijalankan menjadi persamaannya. Sedang perbedaannya ada pada total variabel bebas.

6. Eva Mardiana ed. al. Jurnal Tabarru', Vol. 4, No. 2, 2021, jurnal dengan judul "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Kota Pekanbaru". Teknik yang dipergunakan ialah teknik kuantitatif. Guru dari Pondok Pesantren Modern menjadi responden riset. Sampel riset ini berjumlah 54 responden, dan jenis data riset yang dipergunakan yakni data primer dengan regresi linier sederhana guna analisis data dan SPSS Versi 22 untuk pengolahan data. Analisis uji t parsial ialah langkah selanjutnya dalam uji hipotesis. Terakhir, peningkatan religiusitas secara signifikan dan positif mempengaruhi keinginan guru di Pondok Pekanbaru untuk menabung di bank syariah. Persamaan pada riset ini variabel bebas religiusitas yang digunakan. Sedangkan perbedaan terletak pada tempat dan waktu. Selain itu, tidak terdapat variabel pengetahuan dan lingkungan sosial.
7. Skripsi yang ditulis oleh Yuliatul Muzammil Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institusi Agama Islam Negeri

Ponorogo pada tahun 2021. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Haji di BRI Syariah KC Madiun dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening”. Populasi Desa Pucanganom dipergunakan pada riset kuantitatif ini, serta data dikumpulkan melalui kuesioner. Melalui pemanfaatan SPSS versi 21, uji asumsi tradisional, analisis regresi linier berganda, uji akurasi model, uji jalur, serta uji hipotesis dipakai guna menganalisa data. Temuan riset memperlihatkan bahwasanya variabel pengetahuan berdampak baik serta cukup besar atas kepercayaan, dibanding variabel religiusitas tidak berpengaruh. Pemanfaatan berbagai analisis data dan lokasi riset menjadi persamaan riset ini.

8. Skripsi yang ditulis oleh Astauda Sumasjaugi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Negeri Islam Walisongo pada tahun 2021. Adapun judul skripsi “Pengaruh Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Pada BTN Syariah Semarang”. Sejumlah 95 responden dijadikan ukuran sampel pada pendekatan kuantitatif riset ini, serta sampling aksidental dipergunakan guna mengumpulkan data. Kuesioner dengan skala Likert sebagai skala pengukuran dipergunakan juga. Nilai signifikansi $0,046 < 0,05$ juga nilai thitung $2,022 > 1,986$ maka metode yang dipakai ialah analisis statistik deskriptif, uji asumsi tradisional, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis menghasilkan variabel religiusitas yang berdampak positif dan signifikan. Faktor lingkungan sosial berdampak cukup besar, dengan t

hitung $7,192 > 1,986$. Nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan Fhitung $25,927 > 3,095$ maka faktor lingkungan sosial dan agama berdampak besar. Pendekatan kuantitatif dan penggunaan agama dan lingkungan sosial sebagai variabel independen merupakan aspek serupa dalam riset ini. Namun terdapat perbedaan juga antara lain jumlah variabel independen, lokasi riset di BTN Syariah, dan waktunya pada tahun 2021.

9. Muhammad Richo Rianto ed. al. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, Vol. 16, No. 2, 2020 yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Sosial dan Dukungan Pemerintah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri - Bekasi”. Tujuannya yakni menguji bagaimana religiusitas, pengaruh sosial, serta dukungan pemerintah mempengaruhi keinginan masyarakat agar mau menabung di Bank Syariah Mandiri. Sampel riset ini berjumlah 183 responden, namun yang dipakai hanya 161 responden karena 22 responden tidak sesuai kriteria. Didasarkan pada temuan risetnya, religiusitas dan pengaruh sosial berdampak atas keinginan masyarakat menabung di Bank Mandiri Syariah – Bekasi. Namun bantuan pemerintah justru memperlihatkan temuan yang bertolak belakang, yakni tidak berdampak atas keinginan masyarakat menabung di Bank Mandiri Syariah - Bekasi. Riset ini berfokus pada variabel internal dan eksternal yang mempengaruhi motivasi nasabah Bank Syariah Mandiri (Bekasi) dalam menabung. Sedangkan dari responden, lokasi riset, salah satu variabel independen, dukungan pemerintah, lokasi riset, serta waktu riset berbeda dengan riset ini, variabel independen religiusitas dan pengaruh

sosial, variabel dependen minat menabung, dan metodologi riset serupa.

10. Skripsi yang ditulis oleh Bayu Aswandi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Negeri Islam Mataram pada tahun 2020. Judul skripsi peneliti tersebut “Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Bujak Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah NTB)”. Pendekatan pengumpulan data pada riset ini ialah riset deskriptif kualitatif dengan mempergunakan wawancara, dokumentasi, juga observasi. Strategi reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan ataupun verifikasi dipergunakan pada riset ini. Temuan riset ini memperlihatkan bahwasanya keinginan masyarakat menabung di bank syariah di Desa Bujak Kecamatan Batukliang dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Iklim sosial, suku bunga, serta peluang menabung di bank syariah serupa dengan penelitian ini. Besarnya variabel independen, partisipan riset, lokasi riset, serta teknik riset menjadi letak perbedaannya.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Latif Syaipudin, Idah Nurfajriya Awwalin (2023)	Pengaruh Pengetahuan, Budaya dan Kelompok Acuan terhadap Referensi Menabung Mahasiswa di Bank Syariah.	Meneliti pengaruh pengetahuan serta menggunakan metode kuantitatif dalam melakukan penelitian.	Peneliti ini menggunakan mahasiswa sebagai responden dalam melakukan penelitian.
2.	Nony Vira	Pengaruh	1. Variabel	Jumlah variabel

No	Penulis/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Audina, Eka Bayu Syahputra, M. Rasyidin (2023)	Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Haji di PT. Bank Muamalat Indonesia, tbk Cabang Binjai.	pengetahuan dan religiusitas. 2. Jenis penelitian yang digunakan. 3. Serta analisis data yang digunakan.	bebas dan variabel terikat.
3.	Nurmadina, Sohrah, Basyirah Mustarin (2023)	Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang BSI terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia.	1. Variabel independen pengetahuan. 2. Variabel dependen minat menabung.	1. Jumlah variabel independen. 2. Responden.
4.	Riza Mega Iryani, Rudi Suryo Kristanto (2022)	Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, dan Uang Saku terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng).	1. Variabel pengetahuan, religiusitas, lingkungan sosial. 2. Variabel tetap minat menabung, serta metode penelitian.	1. Tempat penelitian. 2. Jumlah variabel bebas. 3. Responden penelitian 4. Serta analisis data yang digunakan.
5.	Siti Hajar, Moh Amin, Junaidi (2022)	Dampak Pengetahuan Nasabah Perihal Produk Bank Syariah terhadap Minat	1. Variabel bebas pengetahuan serta variabel terikat minat memilih produk bank syariah.	Jumlah variabel bebas.

No	Penulis/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Menentukan Produk Bank Syariah.	2. Serta jenis riset yang dipergunakan.	
6.	Eva Mardiana, Husni Thamrin & Putri Nuraini (2021)	Analisis Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Kota Pekanbaru.	Riset ini mempergunakan variabel independen religiusitas.	Tidak terdapat variabel pengetahuan dan lingkungan sosial.
7.	Yuliatul Muzammil (2021)	Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Haji di BRI Syariah KC Madiun.	1. Variabel bebas pengetahuan dan religiusitas. 2. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif.	1. Beberapa analisis data yang digunakan. 2. Tempat penelitian.
8.	Astauada Sumasjaugi (2021)	Pengaruh Religiusitas dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung Pada BTN Syariah Semarang.	Metode riset mempergunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel religiusitas dan lingkungan sosial.	1. Jumlah variabel bebas. 2. Tempat penelitian terdapat di BTN Syariah. 3. Waktu penelitian di tahun 2021.
9.	Muhammad Richo Rianto, Tutiek Yoganingsih (2020)	Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Sosial dan Dukungan Pemerintah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri –	1. Variabel bebas religiusitas dan pengaruh sosial. 2. Variabel terikat minat menabung dan metode riset yang diterapkan.	Salah satu variabel bebas yaitu dukungan pemerintah.

No	Penulis/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Bekasi.		
10.	Bayu Aswandi (2020)	Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (studi kasus di Desa Bujak Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah NTB).	1. Variabel lingkungan sosial. 2. Variabel minat menabung di bank syariah.	1. Jumlah variabel bebas. 2. Responden penelitian. 3. Metode penelitian yang digunakan.

Sumber : Data diolah, 2023

Secara garis besar, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas terletak pada beberapa jenis analisis data yang digunakan, jumlah variabel, selain itu pada tempat penelitian dan jumlah responden. Sedangkan persamaannya terletak pada variabel penelitian dan metode penelitian.

B. Kajian Teori

1. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Menurut etimologi kuno, istilah Latin "religio", yang kata dasarnya adalah "re" dan "ligare", yang berarti mengikat kembali, adalah asal mula kata religiusitas. Ada kemungkinan bahwa agama mempunyai pedoman yang harus diikuti dan berfungsi untuk

mempererat hubungan seseorang dengan Tuhan, alam, dan orang lain.²⁴ Religiusitas merupakan penghayatan pribadi seseorang terhadap nilai-nilai agama. Apresiasi dalam hal ini berkaitan dengan komitmen sentimental dan verbal seseorang terhadap ajaran agama. Selain itu, ide ini dipraktikkan dalam tindakan sehari-hari.²⁵

Menurut Ananto religius dapat terwujud dalam beberapa dimensi, yaitu:²⁶

- 1) Seseorang dapat mengupayakan religiusitas dengan menerima ajaran suatu agama tertentu tanpa menjadi anggota suatu kelompok atau penganutnya.
- 2) Religiusitas seseorang mempunyai tujuan ekstrinsik yang dapat dirangkum dalam empat dimensi keagamaan, meliputi aspek intrinsik dan ekstrinsik serta aspek sosial intrinsik dan ekstrinsik. Tujuan-tujuan ini berlaku baik untuk menjalankan ajaran maupun bergabung dengan komunitas penganut agama.

b. Fungsi Religiusitas

Agama adalah sebuah fenomena yang pada dasarnya ada “di mana-mana” dan terkait dengan upaya manusia untuk mengevaluasi

²⁴ Driyarkara, *Percikan Filsafat* (Jakarta: Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional, 1988), 6.

²⁵ Aviah, Evi dan Muhammad Farid, “Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja,” *Jurnal Psikologi Indonesia* 3, no.02 (2014): 126 – 129.

²⁶ Muhammad Ilham dan Firdaus, *Islamic Branding dan Religiusitas Serta Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Pada Swalayan Al-Baik Kota Tanjungpinang* (Bintan : STAIN Sultan Abdurrahman Press, 2019), 28.

signifikansi kehidupan mereka sendiri serta keberadaan alam semesta.²⁷

Di samping itu, agama membantu menumbuhkan kedamaian batin juga membantu mengusir rasa takut. Sekalipun ada kehidupan yang tidak bisa dilihat (akhirat), agama berperan dalam persoalan-persoalan yang mendera baik kehidupan individu maupun sosial sehari-hari.

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang, agama berfungsi sebagai seperangkat cita-cita yang menggabungkan konvensi-konvensi tertentu yang diterima. Kriteria ini sering kali menjadi pedoman untuk bertindak sesuai dengan keyakinan agama seseorang. Penafsiran setiap orang terhadap agama sebagai seperangkat prinsip moral dan sebagai kualitas pembeda berbeda-beda. Jalaluddin membagi delapan tujuan agama ke dalam beberapa kategori dalam karyanya, antara lain:²⁸

1) Fungsi Edukatif

Ahli agama menjabarkan bahwasanya ajaran mereka ikuti mengandung hukum yang wajib dipatuhi. Agama mempunyai sejarah dalam mengarahkan pengikutnya untuk berbuat baik disesuaikan pada ajaran tiap agama. Secara hukum, agama berfungsi untuk memerintahkan dan melarang.

2) Fungsi Penyelamat

Manusia menginginkan keamanan. Di antara banyak topik yang dibahas dalam keselamatan adalah keselamatan yang

²⁷ Irzum Fariah, "Strategi Dakwah di Tengah Konflik Masyarakat," *Jurnal Media Dialektika Ilmu Islam* 8, no.2 (2014): 298

²⁸ Jalaluddin, "Tingkat Usia dan Perkembangan Spiritualitas serta Faktor yang Melatarbelakanginya di Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah Palembang," *Jurnal Intizar* 21, no.2 (2015): 169.

meningkatkan iman. Agama menawarkan rasa selamat baik dunia ataupun akhirat. Agama membimbing pengikutnya dengan cara mengenali hal-hal suci, berupa keimanan kepada Tuhan, guna mencapai penebusan.

3) Fungsi Perdamaian

Seorang pendosa dapat menemukan kedamaian batin melalui agama dengan bantuan bimbingan agama. Jika pelaku telah memperbaiki pelanggaran dengan pertobatan, penyucian, atau penebusan dosa, penyesalan dan rasa bersalah akan langsung hilang dari pikirannya.

4) Fungsi Kontrol Sosial

Para penganut agama, baik secara individu maupun kolektif, dikatakan menjunjung tinggi pengabdian batinnya terhadap arahan ajaran tersebut. Keyakinan agama dianggap sebagai norma oleh penganutnya, oleh karena itu dalam situasi ini agama bisa dimanfaatkan sebagai pengawas sosial baik bagi individu ataupun golongan.

5) Fungsi Solidaritas

Secara psikologis, pemeluk agama akan mempersepsikan dirinya mempunyai keyakinan dan keyakinan yang sama. Rasa keharmonisan ini akan mendorong solidaritas antar individu dan kelompok, bahkan terkadang dapat mendorong rasa persaudaraan yang kuat.

6) Fungsi Transformatif

Eksistensi pribadi atau golongan bisa diperbarui melalui ajaran agama sehingga kehidupan baru yang menggambarkan keyakinan agama yang diikuti. Terkadang kehidupan baru yang diperolehnya dapat menyebabkan dia kehilangan kesetiaan terhadap aturan atau konvensi yang sudah ada sebelumnya.

7) Fungsi Kreatif

Agama menganjurkan dan menasihati pemeluknya untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat baik bagi kepentingan diri ataupun pihak lain. Meski umat beragama diperintahkan untuk bekerja secara konsisten, mereka juga diharapkan bertumbuh dan mempelajari hal-hal baru.

8) Fungsi Sublimatif

Ajaran agama meninggikan seluruh upaya manusia, termasuk upaya materialistis dan spiritual. Segala upaya itu, sepanjang tidak melanggar prinsip-prinsip Islam, dilakukan dengan sungguh-sungguh karena Allah SWT adalah ibadah

c. Faktor-Faktor yang Menghasilkan Sikap Keagamaan

Berikut merupakan faktor yang dapat berperan dalam membentuk perilaku individu yang religius atau yang membuat suatu individu mendekati diri kepada Tuhan.²⁹

²⁹ Muhammad Ilham dan Firdaus. *Islamic Branding dan Religiusitas Serta Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Pada Swalayan Al-Baik Kota Tanjungpinang*, 35.

1) Faktor Sosial

Faktor sosial ini yakni keseluruhan dampak sosial atas pandangan agama, seperti pendidikan orang tua, adat istiadat masyarakat, serta tekanan sosial untuk mengambil sudut pandang dan sikap tertentu yang didukung oleh lingkungan. Gagasan psikologis tentang sugesti, atau proses komunikasi yang menghasilkan penerimaan dan kesadaran atas suatu gagasan yang diberikan tanpa pembenaran intelektual yang memadai, berkaitan erat dengan efek tersebut.

2) Faktor Alami

Terdapat kepercayaan umum bahwasanya hadirnya kebaikan, keindahan, serta harmoni yang dirasakan secara psikologis di dunia nyata juga mempengaruhi cara orang memandang agama. Kontribusi pengalaman dunia nyata terhadap sentimen keagamaan sebenarnya dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu: pengamatan terhadap kebermanfaatan, keharmonisan, serta keindahan.

3) Faktor permasalahan Moral

Salah satu unsur yang mempengaruhi sikap dan pengalaman keagamaan dalam bidang ini adalah konflik atau dilema moral. Kekuatan baik dan kekuatan jahat di dalam dirinya berperang dalam pertarungan ini. Berbeda dengan kekuatan jahat yang bisa digambarkan seperti makhluk jahat, kekuatan baik dapat diartikan

sebagai kekuatan yang ada di pihak makhluk baik. Jadi, antara lain, kita bisa menganggap keimanan kepada Tuhan yang baik sebagai intelektualisasi perjuangan moral.

4) Faktor Intelektual

Proses mental ini merupakan elemen penting dalam landasan sikap keagamaan karena sebagian besar individu memilih untuk melepaskan gagasan yang menurut mereka tidak cukup. Memang benar bahwa suatu keyakinan akan lebih dipegang teguh secara pribadi jika proses berpikir dapat digunakan untuk mempertahankannya. mencapai penerimaan atas dasar alasan, meskipun pada kenyataannya pandangan-pandangan ini menarik bagi individu atas dasar lain.

5) Faktor Afektif (Emosional)

Sistem pengalaman emosional yang dimiliki setiap individu terhadap agamanya merupakan salah satu aspek yang membantu terciptanya sikap beragama. Dalam pandangan agama, hal ini disebut sebagai "emosional" atau "afektif". Istilah "pengalaman beragama" mengacu pada berbagai pengalaman yang, meskipun awalnya terjadi dalam istilah non-religius, cenderung mengarah pada perkembangan keyakinan beragama. Bisa juga merujuk pada pengalaman yang berkembang sebagai akibat dari terlibat dalam perilaku keagamaan dan berpotensi memperdalam, menghidupkan, atau bahkan mengubah keyakinan agama yang sudah ada

sebelumnya.

6) Faktor Tidak Terpenuhi Kebutuhan

Tuntutan kepuasan keagamaan muncul ketika kebutuhan tidak terpenuhi sepenuhnya.

d. Indikator Religiusitas

Ukuran religiusitas dibagi ke dalam beberapa dimensi menurut Glock & Stark, yaitu :³⁰

1) Dimensi Keyakinan

Tingkatan sejauh mana seseorang menerima dan mengakui hal-hal yang dogmatik dalam agamanya.

2) Dimensi peribadan atau praktek agama

Tingkatan sejauh mana seseorang menunaikan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya.

3) Dimensi pengalaman dan penghayatan.

Tingkatan sejauh mana implikasi ajaran agama mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sosial. Selain itu, perasaan keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan seperti merasa dekat dengan Tuhan.

2. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Singkatnya, pengetahuan mengacu pada segala hal yang berkaitan dengan mengetahui ataupun mengetahui suatu hal. Definisi

³⁰ Glock, C.Y., Stark. *Religion and Society Intension*, 77.

pengetahuan memiliki cakupan yang luas terhadap kegiatan dengan hasil yang diperolehnya maupun dengan sarana yang digunakan.³¹

Sikap masyarakat terhadap barang yang dipasok sangat dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah, sehingga membantu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap perbankan. Pengetahuan adalah tindakan yang melibatkan proses intelektual yang mempengaruhi minat.³² Jika seorang nasabah merasa nyaman dengan bank tersebut, ia akan lebih termotivasi untuk menabung di sana. Adawiyah mendefinisikan pengetahuan konsumen sebagai seluruh wawasan yang dipahami nasabah berkenaan barang juga jasa perbankan syariah serta wawasan lain yang berkaitan dengan perannya sebagai konsumen dalam penelitiannya.³³ Inayah juga menjelaskan bahwasanya wawasan nasabah ialah segala informasi yang dipahami dan dipelajari seseorang berkenaan produk yang akan mereka gunakan serta bisa berdampak pada tindakan pembelinya.³⁴ Konsekuensinya, memiliki akses terhadap pengetahuan dapat mempengaruhi seseorang untuk mengambil tindakan, termasuk melakukan pembelian. Pengetahuan merupakan sebuah pengalaman

³¹ Paulus Wahana, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, 46.

³² Darsini, Fahrurroz dan Eko Agus Cahyono, "Pengetahuan; Artikel Review," *Jurnal Keperawatan* 12. no.1 (2019): 97.

³³ Wiwiek Rabiatul Adawiyah, "Pertimbangan, Pengetahuan, Dan Sikap Konsumen Individu Terhadap Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 11, no.2 (2015): 191-201.

³⁴ Nurul Inayah dan Siti Sudiarti, "Analisis Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus di PT. BPRS Puduarta Insani)," *Jurnal At-Tawassuth* 2 no.1 (2017): 191-214.

yang didasari oleh kesadaran yang terekam dalam pribadi seseorang.³⁵

b. Jenis-Jenis Pengetahuan

Paulus Wahana membagi pengetahuan ke dalam beberapa kategori dalam bukunya *Philosophy of Science* berdasarkan rata-rata jumlah pemahaman yang diharapkan masyarakat. Manusia menghadapi berbagai jenis permasalahan dalam kehidupan sehari-hari: *pertama*, permasalahan praktis yang harus segera diselesaikan; *kedua*, isu-isu yang kurang mendesak namun memerlukan pertimbangan yang lebih serius karena berdampak pada kepentingan yang lebih penting; dan *ketiga*, permasalahan mendasar yang memerlukan pemikiran yang lebih serius dan dapat diandalkan. Tiga tipe kelompok pengetahuan berbeda dihasilkan dari permasalahan ini. Pengetahuan biasa dihasilkan dari permasalahan pertama, pengetahuan ilmiah dihasilkan dari permasalahan kedua, dan pengetahuan filosofis dihasilkan dari permasalahan ketiga.³⁶

Pengetahuan konsumen menurut Sumarwan adalah segala informasi yang diketahui nasabah berkenaan barang juga jasa, juga wawasan tambahan tentang barang serta jasa termasuk juga kaitannya dengan peranannya sebagai nasabah.³⁷ Pengetahuan deklaratif dan

³⁵ Latif Syapudin, Idah Nurfajriya Awwalin, "Pengaruh Pengetahuan, Budaya Dan Kelompok Acuan Terhadap Referensi Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah," *Journal of Economics, Management and Finance* 2, no.1 (2023): 35.

³⁶ Paulus Wahana, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, 52.

³⁷ Mutammam, Ujang Sumarwan dan Netti Tinaprilla, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen, Kualitas Produk dan Kepercayaan Konsumen terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Pengisian Angin Merek Green Nitrogen," *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis* 5, no. 2 (2019): 232.

prosedural adalah dua kategori di mana psikolog kognitif membagi pengetahuan. Pengetahuan deklaratif mengacu pada realitas pribadi yang disadari seseorang. Di sini, konotasi subjektifnya adalah bahwa informasi tersebut mungkin tidak selalu konsisten dengan keadaan.³⁸

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Notoatmodjo mengungkapkan terdapat lima indikator yang berpengaruh pada pengetahuan, diantaranya yakni *know* (tahu), *comprehension* (memahami), *aplication* (aplikasi), *analysis* (analisis), *synthesis* (sintesis), dan *evaluation* (evaluasi).³⁹

Penelitian yang dilakukan Nursalam dalam Wawan dan Dewi menjelaskan indikator yang berpengaruh pada pengetahuan terbagi atas 2 faktor, diantaranya:⁴⁰

- 1) Faktor Internal
 - a) Pendidikan

Untuk memperoleh ilmu pengetahuan, seperti menunjang kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup, diperlukan pendidikan. Semakin mudah mempelajari hal baru, maka semakin terdidik pula seseorang.

³⁸ Gio Alpri Naldi dan Sri Muljaningsih, "Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko, Pengetahuan Terhadap Investasi Pada UMKM Melalui Platform *Securities Crowdfunding Syariah*," *Journal Islamic Economics And Finance in Focus* 1, no.1 (2022): 53.

³⁹ Sri Bulkia, dkk, "Pengaruh Pengetahuan Nasabah dan Kualitas Layanan terhadap Minat Individu Pengguna Internet Banking Banjarmasin," *Jurnal Ilmiah Manajemen* 3, no. 2 (2019): 93.

⁴⁰ Siti Fadlilah dan Nazwar Hamdani Rahil, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Cidera Muskuloskeletal Pada Pemain Futsal," *Jurnal Keperawatan BSI* 7 no.1 (April, 2019): 67.

b) Pekerjaan

Pekerjaan sangat penting untuk mempertahankan kehidupan pribadi dan keluarga. Pekerjaan lebih pada upaya mencari penghidupan yang membosankan, berulang-ulang, dan penuh kesulitan. Padahal pekerjaan biasanya memakan banyak waktu. Pekerjaan bagi ibu rumah tangga akan berpengaruh terhadap kehidupan keluarganya.

c) Umur

Usia merupakan penjumlahan tahun kronologis seseorang sejak lahir hingga ulang tahunnya.⁴¹ Tingkatan kedewasaan manusia ketika berpikir juga bekerja akan meningkat seiring bertambahnya usia. Pengalaman dan kematangan mental terlihat dalam hal ini.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

lingkungan terdiri dari segala keadaan yang ada di sekitar manusia dan berpotensi mempengaruhi cara mereka berkembang dan berperilaku.⁴²

b) Sosial Budaya

Struktur sosio kultural masyarakat berdampak pada cara

⁴¹ Laksmi Ariefani Deliana dan Hario Megatsari, “Pengaruh Pembelajaran Metode *SnowBall* terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang DBD,” *Jurnal Promkes* 2, no. 1 (2014): 54.

⁴² Rinta Tyas Puji Lestari, Tri Susilowati, Hermawati, “Hubungan Pengetahuan Siaga Gempa Bumi dan Sikap Siswa terhadap Kesiapsiagaan di SD Negeri 2 Cepokosawit,” *Jurnal Gaster* 18, no. 2 (2020): 173.

masyarakat memandang informasi.

d. Indikator Pengetahuan

Pada penelitian Sumarwan, mengelompokkan pengetahuan konsumen ke dalam tiga macam:⁴³

1) Pengetahuan Pada Produk

Pengetahuan produk merupakan gabungan wawasan tentang suatu produk. Informasi ini mencakup informasi tentang kategori produk, merek, bahasa, fitur, harga, dan keyakinan berkenaan dengan produk.

2) Pengetahuan terhadap Pembelian

Pengetahuan pembelian ialah kumpulan sejumlah wawasan yang dipakai nasabah ketika membeli produk. Pengetahuan tentang kapan dan di mana memperoleh sesuatu termasuk dalam pengetahuan pembelian. Konsumen memilih di mana dan kapan akan membeli suatu produk setelah mereka memutuskan untuk melakukannya. Pengetahuan akan berperan besar dalam mempengaruhi keputusan konsumen mengenai tempat membeli suatu barang. Memberikan informasi kepada konsumen tentang di mana mereka dapat membeli barang merupakan komponen penting dari strategi pemasaran.

3) Pengetahuan Pemakaian

Pengetahuan pemakaian didapatkan ketika suatu barang

⁴³ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen* (Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta. 2003), 120.

sudah dipakai ataupun dikonsumsi sehingga memberikan manfaat kepada konsumen. Kemampuan untuk memanfaatkan atau mengonsumsi barang-barang ini secara efektif diperlukan agar mereka dapat menawarkan keuntungan dan tingkat kepuasan yang tinggi bagi konsumen.

3. Lingkungan Sosial

a. Pengertian Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial dapat berdampak pada kita melalui berbagai orang, baik langsung ataupun tidak. Riset oleh Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho menerangkan bahwasanya lingkungan sosial merupakan tingkah laku manusia yang menyangkut segala hal, misalnya kejiwaan, sikap, toleransi, pendidikan, dan gotong royong.⁴⁴

Penelitian Siti Raihana dan Riza Aulia Azhari dalam Oemar menerangkan bahwa istilah “lingkungan” mengacu pada segala sesuatu yang dapat ditemukan di alam dan mempunyai pengaruh terhadap manusia. Lingkungan berfungsi sebagai landasan pengajaran dan merupakan komponen terkondisi penting yang mempengaruhi perilaku individu.⁴⁵

b. Faktor-Faktor Lingkungan Sosial

Menurut penelitian Indah Pakaya, Johnny Posumah, dan Salmin

⁴⁴ Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah,” *Jurnal Ekonomi Islam* 10, no.1 (2019): 18.

⁴⁵ Siti Raihana dan Riza Aulia Azhary, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram,” *Journal Global of Islamic Banking and Finance* 2, no. 2 (2019): 114.

Dengo yang dimuat dalam Dewantara, terdapat tiga komponen penyusun lingkungan sosial: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat.⁴⁶

- 1) Aspek pertama dan terpenting yang mempengaruhi keberhasilan seseorang di sekolah adalah lingkungan keluarganya.
- 2) Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang penting untuk mendidik juga mengarahkan perilaku moral anak.
- 3) Setelah rumah dan sekolah, komunitas adalah lingkungan ketiga yang harus dihadapi siswa jika mereka ingin menerima pendidikan yang mencakup keterampilan pemecahan masalah serta perilaku dan nilai-nilai.

c. Jenis-Jenis Lingkungan Sosial

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Annajah (2016) menjelaskan bahwa lingkungan sosial dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:⁴⁷

- 1) Segala faktor sosial, lingkungan, ataupun faktor lainnya yang berpotensi berdampak atas manusia langsung ataupun tidak.
- 2) Lingkungan fisik, terdiri dari semua faktor alam yang berbeda, termasuk udara, pepohonan, tumbuh-tumbuhan alami, danau, dan lautan. Kualitas lingkungan fisik masyarakat sangat mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan penduduk.

⁴⁶ Indah Pakaya, Johnny Posumah dan Salmin Dengo, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara," *Jurnal Administrasi Publik* 7, no.104 (2021): 12.

⁴⁷ Ulfah Annajah, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Anak Panti Asuhan Nurul HAQ YOGYAKARTA," *Jurnal Hisbah Yogyakarta* 13, no.01 (2016): 104.

- 3) Lingkungan kultural, terdiri dari pengaruh agama, keluarga, pendidikan, dan sistem sosial dalam sistem pemasaran.

d. Indikator Lingkungan Sosial

Aspek lingkungan sosial dibagi 3 golongan, yaitu :⁴⁸

- 1) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan peran penting dalam pembelajaran seorang anak di dalam pendidikan yang sedang berkembang. Orangtua adalah pendidik sejati di dalam lingkungan keluarga, karena berdasarkan kasih sayang orangtua terhadap anaknya, dan ibu adalah sekolah pertama bagi anak di dunia. Karena dari mereka si anak belajar tentang lingkungan disekitarnya. Dari sini ayah dan ibu mempunyai peran penting dalam pembelajaran di lingkungan keluarga. Yang di mana orangtua mengutamakan kepentingan dan kebutuhan sang anak untuk memperoleh pendidikan. Karena tiap-tiap keluarga memiliki pendirian atau pengetahuan masing-masing dalam pembelajaran terhadap.⁴⁹

- 2) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat sendiri merupakan kumpulan dari banyak lingkungan keluarga yang didalamnya terdapat norma-norma yang baik tertulis maupun tidak dan sudah disepakati oleh seluruh anggota lingkungan masyarakat. Norma atau aturan

⁴⁸ M. N. Purwanto, *Ilmu Pendidikan, Teoretis dan Praktis*, 79.

⁴⁹ M. N. Purwanto, *Ilmu Pendidikan, Teoretis dan Praktis*, 79.

tersebut biasanya sudah terbentuk sejak lama dan sudah mengatur struktur kedudukan anggoranya. Hal ini dikarenakan setiap anggota lingkungan masyarakat akan memiliki hak dan kewajiban yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Lingkungan masyarakat merupakan sumber kesusilaan. Sekiranya bahwa kita untuk mengambil norma-norma kesusilaan yang bersumber pada masyarakat yang baik dan sesuai dengan kemajuan zaman adalah tidak mudah.⁵⁰

4. Minat Menabung

a. Pengertian Minat

Sardirman mengemukakan bahwa minat ialah situasi yang berkembang terjadi pada seseorang ketika memperhatikan suatu kualitas atau makna yang berkaitan dengan rasa ingin ataupun korelasinya sendiri. Selama apa yang disaksikan seseorang ada kaitannya dengan kepentingannya sendiri, niscaya akan menarik perhatiannya. Hal ini menunjukkan bahwa minat (yang biasanya disertai emosi senang) merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap seseorang.⁵¹

Minat merupakan gabungan antara rasa ingin juga kemauan yang muncul bila didorong oleh motivasi, klaim Tampubolon.⁵²

Menurut Djali, minat yakni menerima korelasi antara diri dengan suatu

⁵⁰ M. N. Purwanto, *Ilmu Pendidikan, Teoretis dan Praktis*, 79.

⁵¹ Aina Mulyana dkk, "Hubungan antara Persepsi, Minat, Sikap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran PKN," *Jurnal Kependidikan dan Kebudayaan* 19, no.3 (2013): 318.

⁵² Tuti Hariyani, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai di BKKBN Kabupaten Madiun," *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 3, no.2 (2014): 76.

hal di luar diri. Dorongan untuk bertindak merupakan gabungan antara keinginan dan perhatian yang disebut minat. Hal itu tergambarkan dari karakter diri, dan ciri-ciri tersebut menimbulkan makna yang ada pada dirinya.⁵³

Minat yakni rasa suka juga tertarik atas sesuatu hal tanpa didorong oleh apapun.⁵⁴ Minat pada dasarnya mengacu pada pemahaman tentang korelasi antara diri dengan hal-hal diluar diri Minat meningkat seiring dengan pentingnya atau kedekatan hubungan.⁵⁵

Kotler mendeskripsikan minat menabung ialah jenis reaksi yang dihasilkan dari perilaku terhadap barang yang memperlihatkan niat pelanggan melaksanakan pembelian.⁵⁶

b. Faktor – Faktor Minat Menabung

Ketertarikan seseorang terhadap suatu objek tertentu tidak terjadi begitu saja. Kepentingan seseorang mungkin berkembang seiring berjalannya waktu. Rasa ingin tahu yang dipadukan dengan perhatian dan kontak dengan lingkungan dapat mengarah pada berkembangnya minat. Ketertarikan seseorang terhadap suatu barang tertentu

⁵³ Tuti Hariyani, “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai di BKKBN Kabupaten Madiun,” 76.

⁵⁴ Herlina, “Analisis Komparasi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar dan IPK Pada Mata Kuliah Statistika,” *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2016): 6.

⁵⁵ Mochamad Ismail Sabilillah dan Anne Maryani, “Hubungan Channel Youtube Sam Kolder Terhadap Minat Membuat Vidio Travelling,” *Journal Riset Manajemen Komunikasi* 1, no.1 (2021): 30-35.

⁵⁶ Syahriyal, “Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Pada Perbankan Syariah di Banda Aceh,” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 4, no.1 (2018): 142.

dipengaruhi oleh berbagai keadaan. Ada tiga variabel yang turut berpengaruh pada munculnya minat seseorang, ialah:⁵⁷

- 1) Faktor dorongan yang dihasilkan dari dalam diri seseorang. Persyaratan ini mungkin bersifat fisik dan psikologis.
- 2) Motif dari masyarakat. Munculnya minat seseorang mungkin dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti kebutuhan akan penerimaan dan lingkungan terdekatnya.
- 3) Komponen emosional. Variabel ini mengukur seberapa intens seseorang memperhatikan suatu aktivitas atau hal tertentu.⁵⁸

Sementara itu, unsur-unsur berikut dapat mempengaruhi minat:

- 1) Persyaratan egoistik, sosial, dan fisik.
- 2) Pengalaman

c. Indikator Minat

Minat dapat diukur dari beberapa aspek, yaitu :⁵⁹

- 1) Ketertarikan, seseorang memperhatikan objek yang menarik dengan usaha untuk berhubungan dan melakukan tindakan mendekati objek tersebut, dalam hal ini bila objek dianggap berhasil bila mampu menarik dan meraih rasa ketertarikan seseorang yang melihat atau memperhatikannya.
- 2) Keinginan, seseorang lebih dari sekedar tertrik dan terpicat pada suatu objek tetapi mulai ingin mengetahui lebih dalam dan

⁵⁷ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2001), 63-64.

⁵⁸ Mochamad Ismail Sabilillah dan Anne Maryani, "Hubungan Channel Youtube Sam Kolder Terhadap Minat Membuat Vidio Travelling," *Journal Riset Manajemen Komunikasi* 1, no.1 (2021): 30-35.

⁵⁹ Frank Jefkins, *Periklanan. Edisi Ketiga* (Jakarta: Erlangga, 1996), 12.

melakukan kegiatan dengan objek tersebut, dalam hal ini apa yang mendorong seseorang untuk menginginkan melihat dan menonton objek.

- 3) Keyakinan, seseorang merasa lebih yakin bahwa hal yang berhubungan dengan yang diminatinya layak dilakukan dan akan memberikan kepuasan, dalam hal ini keyakinan akan objek yang dilihat dan ditonton.

5. Tabungan *Easy Wadi'ah*

a. Pengertian Tabungan

Menurut Nur Asia Aco dan Natasya dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tabungan merupakan suatu kegiatan menyimpan dana di mana penarikannya dengan syarat tertentu sesuai kesepakatan yang ditentukan dan tidak bisa ditarik menggunakan cek, bilyet, maupun alat lain yang disamakan dengan itu. Tabungan ialah uang yang disimpan lalu penarikannya disesuaikan pada syarat-syarat kontrak antara bank dan nasabah dengan menggunakan kartu ATM, buku tabungan, atau cara lain.⁶⁰

b. Tabungan *Wadi'ah*

Wadi'ah dideskripsikan sebagai titipan yang diberikan kepada orang lain, baik perorangan ataupun perusahaan, yang perlu disimpan lalu dikembalikan sewaktu-waktu yang dikehendaki oleh penyimpan.

⁶⁰ Nur Asia Aco dan Natasya, "Pengaruh Religiusitas, Promosi, Dan Pelayanan Dalam Pengambilan Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Haji Pada PT. Bank Muamalat Cabang Mamuju," *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 1, no. 2 (2022): 3.

Tujuannya ialah mengawasi produk tetap aman dari kehilangan, kehancuran, pencurian, serta risiko lainnya. Benda-benda yang dinilai dalam terminologi Islam, misalnya uang, barang, dokumen, surat berharga, dsb, itulah yang dimaksud dengan “barang” dalam konteks ini.⁶¹

Al-wadi'ah yakni suatu hal yang ditinggalkan lalu diurus oleh orang lain (*Ma Wudi'a Inda ghaira malikihi la yahfadzah*). *Wadi'ah* ialah kata Arab untuk menerima; misalnya, "*auda'tuhu*" menyiratkan saya menerima properti dari dia (*Qobiltu minhu dzalika al-maliakuna qodi'ah 'indi'*). *Al-Wadi'ah* mempunyai konotasi memberi harta supaya dijaga serta kepada penerimanya menurut bahasa Arab (*I'th'u al-mal lihfadzahu wa fi qobulih*). Kata Arab untuk meninggalkan, *wadi'ah*, berarti "*al-tark*".⁶²

Tabungan *Wadi'ah* adalah dana perwalian yang diberikan kepada bank oleh pemilik produk, yang pengambilannya disesuaikan pada kesepakatan bersama melalui kwitansi, kartu ATM, alat pembayaran lainnya, atau pemindahbukuan.⁶³

⁶¹ Wiroso, Sofyan Safri Harahap, Muhammad Yusuf, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta : LPFE Usakti), 87-88.

⁶² Nikmah, Ckamilatun, Firdausi Amalia Khoir dan Hesty Ova Noviadani, “Konsep Wadi’ah Menurut Fikih dan (KHES),” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 4, no.1 (2022): 2.

⁶³ Sudarmaji, “Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah,” OJK, diakses 5 Maret 2023, [https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Documents/Pages/Pedoman-Akuntansi-Perbankan-Indonesia-\(PAPI\)/SEOJK%20NOMOR%209-%20SEOJK%2003-%202015.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Documents/Pages/Pedoman-Akuntansi-Perbankan-Indonesia-(PAPI)/SEOJK%20NOMOR%209-%20SEOJK%2003-%202015.pdf).

c. Jenis *Wadi'ah*

Wadi'ah terbagi dalam dua golongan yakni:⁶⁴

- 1) *Wadi'ah Yad Al Amanah*, mempunyai ciri-ciri titipan murni; barang titipan yang tidak diperbolehkan dipakai (dimanfaatkan) oleh penyimpan; apabila titipan diberikan Kembali wajib pada kondisi yang sama dengan di awal, nilai ataupun fisiknya; apabila terjadi kerusakan pada saat penitipan maka pihak yang menerima titipan tidak dibebani tanggung jawab, biaya deposit bisa dinilai sebagai pembayaran atas kewajiban pemeliharaan.
- 2) *Wadi'ah Yad Ad Dhamanah* ang mempunyai ciri-ciri seperti *tumbuhnya Wadi'ah Yad Al Amanah*, yaitu komunitas yang disesuaikan pada kegiatan usaha. Penerima titipan diberi wewenang memakai juga memanfaatkan keuntungan dari titipan tersebut. Tanggung jawab atas hilang ataupun rusaknya barang ada pada penyimpan. Penerima titipan memperoleh kepemilikan atas seluruh manfaat yang didapat dari titipan itu. Pemilik bisa diberi insentif, misalnya bonus, yang sebelumnya tidak diperlukan, sebagai pembayaran.

d. Rukun dan Syarat *Wadi'ah*

Tiga rukun *Syafi'iyah al-wadi'ah* adalah sebagai berikut:⁶⁵

- 1) Barang titipan (*wadi'ah*), di mana syarat barang titipan tersebut

⁶⁴ Wiroso, Sofyan Safri Harahap dan Muhammad Yusuf, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2010), 87-88.

⁶⁵ Elman Johari dan Yuda Septian Kurniawan, "Implementasi Akad *Wadi'ah* Pada Perbankan Syariah," *Journal Of Islamic Economic* 4, no.01 (2023): 3.

adalah barang yang dapat dimiliki sesuai syariat.

- 2) Penyimpan dan penerima titipan harus sama-sama telah dewasa, berakal sehat, dan memenuhi seluruh persyaratan lain yang ditentukan dalam kriteria keterwakilan sebelum mereka dapat dipercaya untuk memegang titipan (*Al-Mudi' dan Al-Mustaudi'*).
- 3) Kedua belah pihak memahami kabul *al-wadi'ah* dan ijab shigat yang tersirat dalam ijab Kabul.

Sedangkan Hanafiyah menegaskan bahwa izin dan qabul merupakan satu-satunya pilar *wadi'ah*. namun di negara lain tidak ada keselarasan dan keadaan tetap ada. Hanafiyah menegaskan bahwa dalam shighah, ijab itu sah, baik yang dilakukan dengan kata-kata yang lugas (*syarih*) maupun dengan kata-kata yang terselubung (*kinayah*). Hal ini diperlukan bagi orang-orang yang menitipkan dan menitipkan barang-barang dengan *mukallaf*. Jika yang memberi dan menerima benda itu ialah orang gila atau anak yang belum dewasa, maka tidak sah (*shabiy*).⁶⁶

⁶⁶ Mohammad Lutfi, "Penerapan Akad Wadi'ah di Perbankan Syariah," *Jurnal Modani Syariah* 3, no.1 (Agustus 2020): 138.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Riset ini memakai strategi kuantitatif dan desain riset deskriptif. Riset yang menganalisis satu atau lebih variabel tanpa membandingkannya satu sama lain disebut penelitian deskriptif.⁶⁷

Pengambilan sampel acak, juga dikenal sebagai teknik sampel acak, digunakan dalam proses pengambilan sampel. Metode ini memberikan peluang terbaik untuk menghasilkan sampel yang representatif. Analisa data kuantitatif dipergunakan tujuannya menguji hipotesis yang sudah ditentukan diawal.

Variabel independen dan variabel dependen merupakan dua variabel yang dipakai saat ini. Variabel terikatnya ialah minat nasabah ketika mengadopsi produk tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia, sedangkan faktor independennya ialah religiusitas, pengetahuan, juga lingkungan sosial.

B. Lokasi Penelitian

Riset bertempat di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung yang terletak di Jl. Rambipuji No. 78 Balung. Peneliti tentunya memiliki alasan yang dapat di pertimbangkan dalam memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian, salah satunya faktor ketertarikan. Lokasi yang berdekatan dengan lingkungan padat penduduk dan merupakan bank syariah satu-satunya di daerah tersebut membuat Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung ini diminati masyarakat

⁶⁷ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 19.

sekitar.

C. Populasi dan Sampel

Keseluruhan objek penelitian adalah populasi. Alam semesta adalah nama lain dari kelompok manusia ini. Anggota populasi bisa terdiri dari manusia, benda mati, dan makhluk hidup yang karakternya bisa diamati. Suatu “populasi infinitif” atau populasi tak terbatas adalah populasi yang besarnya tidak diketahui secara pasti, dan “populasi infinitif” atau populasi tertentu adalah populasi yang besarnya diketahui dengan pasti.⁶⁸

Tempat atau topografi, serta benda mati lainnya, orang, atau lainnya, semuanya disebutkan dalam judul beserta populasi penelitian. 11.984 pengguna program tabungan *wadi'ah* Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung merupakan demografi yang penulis gunakan pada riset ini.

Populasi sebagai subjek riset ialah sampel. Ada pedoman yang harus diikuti dalam memilih/mengambil sampel dari populasi, salah satunya adalah sampel harus representatif (mewakili) populasi.

Setidaknya ada tiga prinsip dasar dalam pengambilan sampel, yaitu:⁶⁹

1. Keterbatasan waktu, tenaga, dan anggaran.
2. Lebih cepat dan sederhana
3. Memberikan informasi yang lebih detail.

Sampel riset ini yakni nasabah aktif Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung yang memakai program tabungan *easy wadi'ah*, dengan

⁶⁸ Salim Syahrums, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 113.

⁶⁹ Salim Syahrums, 114.

perhitungan mengadopsi rumus slovin.

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Rumus Slovin yang memperhitungkan nilai tingkat kesalahan digunakan untuk menghitung besarnya sampel penelitian ini; semakin tinggi tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel, semakin kecil ukuran sampelnya. Maka dari itu peneliti mempergunakan tingkat kesalahan 10% dengan jumlah populasi sebanyak 11.984.

$$n = \frac{11.984}{(1 + 11.984 \times (0,10)^2)}$$

$$n = \frac{11.984}{(1 + 11.984 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{11.984}{1 + 119,84}$$

$$n = \frac{11.984}{120,84}$$

$$n = 99,172$$

Dapat dibulatkan 99 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan penelitian yang paling krusial adalah prosedur pengumpulan data karena pengumpulan data adalah tujuan utamanya. Peneliti menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data:

1. Studi Kepustakaan

Pendekatan studi kepustakaan ialah metode dalam mengumpulkan data dari perpustakaan dengan menggunakan berbagai teks dari buku juga jurnal relevan.

2. Studi Lapangan

Dengan menggunakan kuesioner atau metode pengumpulan data lainnya, prosedur studi lapangan adalah metode yang dipakai guna memperoleh data lapangan (objek penelitian). Metode ini dipergunakan dalam mendapatkan informasi langsung dari responden.

E. Analisis Data

Penulis memakai jenis analisis data skala Likert dalam melakukan riset. Skala ini dipakai guna mengukur objek yakni dengan mengisi pernyataan dengan tingkat setuju atau tidaknya responden.⁷⁰

Berikut merupakan penyajian skala likert yang meliputi 5 skor :

Tabel 4.2
Skala Likert

Nilai	Alternatif Jawaban	Simbol
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Ragu	R
2	Tidak Setuju	TD
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber : Data diolah, 2023

Teknik analisa data dapat dilakukan oleh peneliti dengan memanfaatkan

⁷⁰ Anom Hery Suasapha, "Skala Likert Untuk Penelitian Pariwisata; Beberapa Catatan Untuk Menyusunnya dengan Baik," *Jurnal Kepariwisata* 19, no.1 (2020): 31.

statistik. Adapun tahapan beberapa uji peneliti sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Para ahli metode penelitian mendeskripsikan validitas instrumen ialah “sejauh mana instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur” dalam konteks penelitian kuantitatif. Artinya seberapa jauh peneliti menilai apa yang sudah pasti diukur mempengaruhi validitas suatu riset. Validitas riset kuantitatif secara khusus didasarkan di perspektif empiris yang menghargai fakta, logika, bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, juga data numerik.⁷¹

Korelasi pada skor (nilai) setiap item (pertanyaan) dengan total skor angket harus diperiksa guna meninjau akankah angket yang dibuat mampu mengukur apa yang ingin kita nilai.

Jika nilai korelasi Pearson positif dan nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] signifikan pada taraf 0,05 maka instrumen dikatakan sah.⁷²

b. Uji Reliabilitas

Seberapa jauh alat pengukur bisa diandalkan ataupun dipercaya ditentukan oleh keandalannya. Hal ini menunjukkan betapa presisinya pengukuran bila dilakukan dengan mempergunakan alat ukur yang sama pada kesamaan gejala dua kali ataupun lebih. Ukurannya adalah sebagai

⁷¹ Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 146.

⁷² Widi E, Ristya, “Uji Validitas dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi,” *Jurnal Kedokteran Gigi UNEJ* 8, no.1 (2011): 28.

berikut karena skalanya dibagi menjadi lima kelas dengan rentang yang sama.⁷³

- 1) *Alpha Cronbach* bernilai 0,00 s.d 0,20 yang artinya kurang reliabel.
- 2) *Alpha Cronbach* bernilai 0,21 s.d 0,40 yang artinya agak reliabel.
- 3) *Alpha Cronbach* bernilai 0,41 s.d 0,60 yang artinya cukup reliabel.
- 4) *Alpha Cronbach* bernilai 0,61 s.d 0,80 yang artinya reliabel.
- 5) *Alpha Cronbach* bernilai 0,81 s.d 1,00 yang artinya sangat reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas dipergunakan mencari tahu akankah variabel terikat juga variabel bebas pada model regresi berdistribusi normal ataukah tidak. Uji kolmogorov residual tidak terstandar bisa dipakai guna mencari tahu akankah suatu model regresi mempunyai sebaran data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas sisa mencakup kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *sig.* lebih dari 0,05 maka residual dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *sig.* kurang dari 0,05 maka residual dinyatakan tidak berdistribusikan normal.

⁷³ Karneti, Agus Sastarawan Noor, Ika Rahmatika Chalimi, "Penerapan Model Role Playing terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kelas XI MIA SMAN 9 Pontianak," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 9, no.9 (2020): 3.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mencari persamaan antar variabel independen dalam suatu penelitian. Aspek, indikator, atau dimensi yang sama dari variabel independen yang dianalisis tidak diperbolehkan karena koefisien regresi yang dihasilkan akan menyimpang dan tidak berguna jika variabel independen memiliki karakteristik yang sama.

Nilai Toleransi dan VIF disebutkan dalam uji multikolinearitas.

Persyaratan tes ini terdiri dari:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka variabel bebas yang akan diuji memiliki gejala multikolinearitas.
- 3) Multikolinieritas tidak timbul gejala jika nilai VIF < 10 .
- 4) Multikolinieritas memiliki gejala jika nilai VIF > 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Guna mencari tahu ada tidaknya ketimpangan varians antara satu observasi dengan observasi lainnya digunakan uji heteroskedastisitas. Banyak teknik, seperti uji Glejser, uji Park, dan uji White, dapat digunakan untuk mengevaluasi heteroskedastisitas. Guna mencari keakuratan atau tidaknya suatu data, penulis menggunakan uji heteroskedastisitas Glejser.

Nilai Sig yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas:

- 1) Apabila nilai Sig antara variabel independen dengan variabel absolut residual lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$), maka tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas menurut definisinya.
- 2) Dikatakan terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas jika Sig. antara variabel bebas dengan variabel absolut sisa kurang dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$).

d. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini mengalami beberapa tahap pengolahan data, antara lain pemberian skor atau skala pada lembar jawaban masing-masing responden dengan menggunakan skala interval dan memindahkan hasilnya ke dalam lembar kerja pada program SPSS (Statistical Program and Service Solution) 26 for Windows. Data itu kemudian diperiksa dengan mempergunakan teknik regresi linier berganda antara sejumlah variabel yang berdampak pada minat nasabah dalam memakai barang tabungan *wadi'ah* (Y), seperti pengetahuan, lingkungan, juga religiusitas (X).

Persamaan berikut mewakili regresi linier berganda.⁷⁴

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y : minat menggunakan tabungan *wadi'ah*

⁷⁴ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), 13.

α : konstanta

X1 : Religiusitas

X2 : Pengetahuan

X3 : Lingkungan Sosial

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: parameter/koefisiensi dari setiap variabel

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Dalam pengujian parsial terhadap variabel independen dipergunakan uji t guna mencari tahu signifikansi dampak atas variabel dependen.

Dalam hal ini, penulis membandingkan t tabel dan t hitung guna mencari tahu relevansi dampak variabel religiusitas, pengetahuan, juga lingkungan sosial terhadap minat mempergunakan tabungan *wadi'ah*.

b. Uji Simultan

Apabila dilakukan pengujian secara bersamaan atau bersamaan, uji F dipakai guna mencari tahu dampak variabel independen atas variabel dependen. Berikut prosedur pengujiannya:

1) Menentukan hipotesis

H_0 : $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n = 0$, variabel independen tidak berdampak secara simultan atas variabel dependen.

H_a : $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n \neq 0$, variabel independen berdampak secara simultan atas variabel dependen.

2) Menentukan F tabel

Guna mencari tahu F tabel dipakai taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan $(dk) = (n-k)$.

3) Mencari F hitung

$$f = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

R^2 : koefisiensi determinan

k : jumlah variabel independen

n : jumlah sampel

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi dipergunakan dalam menilai kuatnya hubungan antara variabel terikat dan bebas atau kuatnya pengaruh bebas terhadap variabel terikat.

Ciri-ciri berikut berlaku untuk nilai R^2 :

$0 \leq R^2 \leq 1$, koefisiensi determinan bernilai 0 s.d. 1.

Nilai 0 memperlihatkan tidak adanya keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Nilai 1 memperlihatkan variabel bebas dan terikat mempunyai korelasi sempurna yaitu ada.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

Direktur utama PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), Hery Gunardi, penanggung jawabnya. Otoritas Jasa Keuangan telah membuat rencana jalan atau roadmap pertumbuhan keuangan syariah pada tahun 2016 sebelum Bank Syariah Indonesia didirikan. Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) digabungkan pada tahun 2019 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menteri BUMN Erick Thohir berniat menyatukan empat Bank Syariah BUMN pada 2 Juli 2020. Presiden Joko Widodo resmi mengumumkan rencana menyatukan tiga Bank Syariah pada Oktober 2020. Pada 11 Desember 2020, nama korporasi PT Bank Syariah Indonesia Tbk dipilih dari penggabungan Bank Syariah.

Bank Syariah Indonesia berusaha keras untuk meningkatkan sistem perusahaannya dan dalam perkembangannya tentu Bank Syariah Indonesia mempunyai visi dan misi hingga resmi menjadi Bank Syariah Indonesia. Hal ini mengakibatkan Bank Syariah Mandiri KCP Jember Balung kemudian dikenal dengan nama Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung.

2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Top 10 Global Islamic Bank

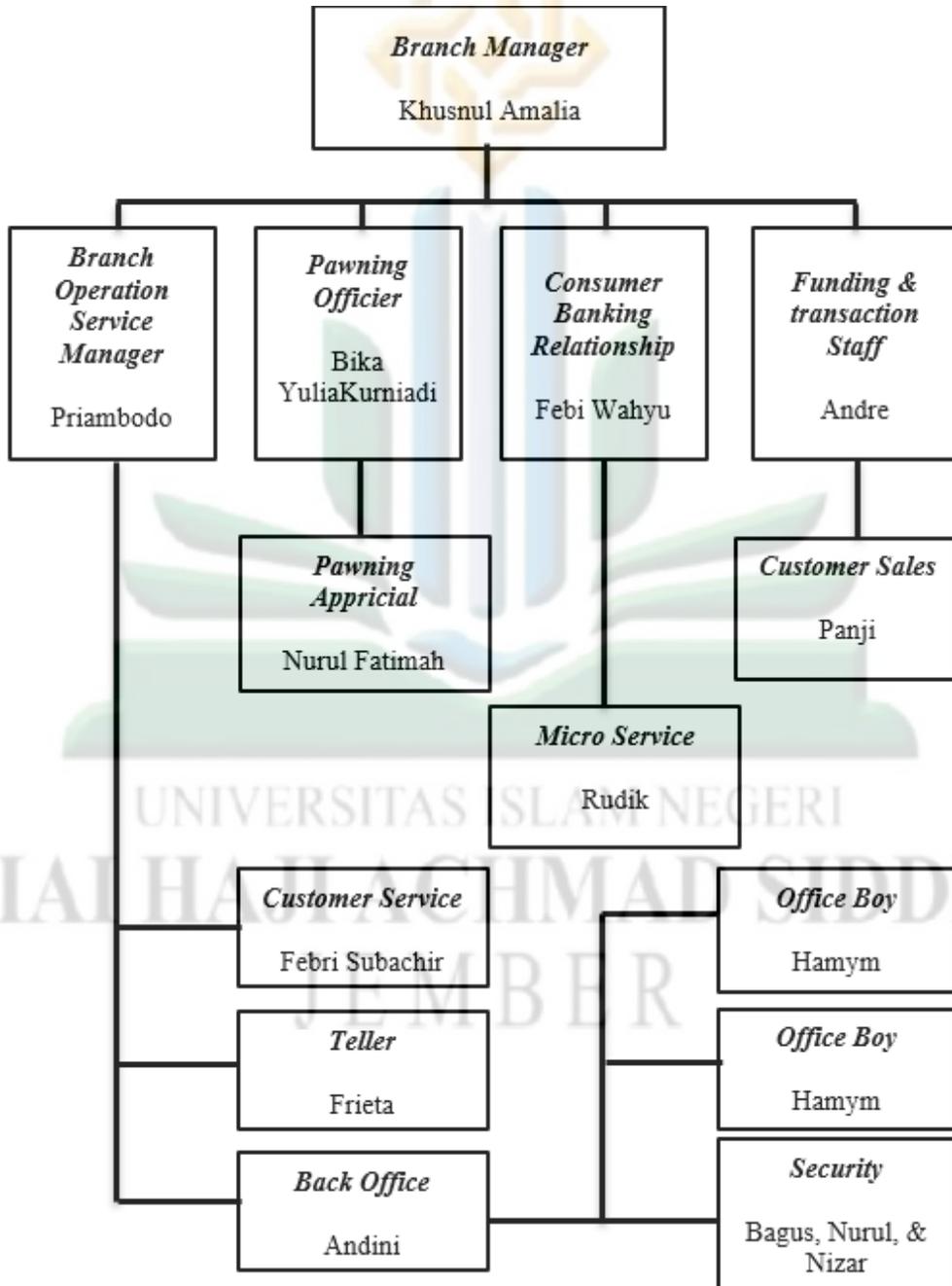
Menciptakan Bank Syariah yang masuk dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun ke depan.

b. Misi

- 1) Memberi akses solusi kepada masyarakat tentang keuangan syariah.
- 2) Melayani nasabah yang berjumlah 20 juta lebih dan memiliki target asset (500+ triliun) sehingga menjadi top 5 bank dan nilai buku di tahun 2025 sebesar 50 T.
- 3) Memberi nilai terbaik bagi para pemegang saham.
Masuk dalam daftar top 5 bank yang memiliki profitabel di Indonesia sebesar 18% dan evaluasi kuat lebih dari 2.
- 4) Menjadi korporasi pilihan terbaik bagi talenta Indonesia
- 5) Korporasi yang memiliki komitmen dalam pengembangan karyawan dengan budaya yang berbasis keahlian serta memberdayakan masyarakat dan memiliki nilai yang kuat.

3. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung



B. Penyajian Data

Berikut merupakan hasil uji deskripsi yang peneliti lakukan dalam bentuk penyebaran kuesioner yang berjumlah 99 responden nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung :

1. Uji Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid Laki-laki	46	46,5	46,5	46,5
Valid Perempuan	53	53,5	53,5	53,5
Total	99	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output Google Form, data diolah 2023.

Didasarkan tabel 4.3, disimpulkan bahwasanya jumlah responden perempuan mendominasi dibandingkan responden laki-laki dengan frekuensi yang menunjukkan 53 responden perempuan dan 46 responden laki-laki.

2. Uji Deskriptif Berdasarkan Usia

Tabel 4.4
Distribusi Berdasarkan Usia

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid Kurang dari 25 tahun	56	56,6	56,6	56,6
Valid Lebih dari 25 tahun	43	43,4	43,4	43,4
Total	99	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output Google Form, data diolah 2023.

Didasarkan pada tabel di atas frekuensi responden terbanyak yaitu

56 responden dimiliki oleh umur < 25 tahun, kemudian 43 responden untuk umur > 25 tahun. Sehingga, dikatakan usia < 25 tahun mendominasi dalam minat mempergunakan produk bank syariah.

3. Uji Deskriptif Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.5
Distribusi Berdasarkan Pendidikan terakhir

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
SD	7	7,1	7,1	7,1
SMP	0	0	0	0
SMA	59	59,6	59,6	59,6
Diploma	2	2,0	2,0	2,0
Sarjana	31	31,3	31,3	31,3
Total	99	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output Google Form, data diolah 2023.

Data frekuensi didasarkan pendidikan terakhir memperlihatkan bahwasanya total responden terbanyak yakni lulusan SMA dengan jumlah 59 responden, sedangkan untuk lulusan SMP 0 responden, selain itu lulusan SD 7 responden, lulusan Diploma 2 responden, dan lulusan Sarjana sebanyak 31 responden. Dengan demikian, keseluruhannya ialah 99 responden.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk menentukan seberapa baik alat ukur suatu penelitian dapat menangkap variabel yang diteliti.⁷⁵ Tujuan

⁷⁵ Ibnu Al Saudi Syarifuddin, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan*

dari tes ini adalah untuk mengevaluasi validitas kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaannya dapat memberikan pencerahan terhadap pokok permasalahan yang hendak diukur.

Dengan membandingkan nilai r yang diperoleh dengan r tabel maka uji validitas digunakan untuk mengevaluasi validitas setiap topik penelitian. Pada riset ini nilai N ialah 99, tingkat signifikansi uji dua arah yakni 0,05 atau 5%. Sehingga, *degree of freedom* (df) = $N-2$ atau setara dengan (df) = $99-2= 97$, sehingga kemudian r tabel sebesar 0,197. Maka dari beberapa butir pertanyaan pada setiap variabel dianggap valid apabila memiliki nilai r hitung $>$ r tabel.

Berikut temuan dari uji validitas pada riset ini yang menggunakan aplikasi *computer* yaitu *SPSS IBM* versi 26 :

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas X1 (Religiusitas)

No.	Item Pertanyaan	r hitung	><	r tabel	Keterangan
1	X1.1	.301	>	.197	Valid
2	X1.2	.535	>	.197	Valid
3	X1.3	.591	>	.197	Valid
4	X1.4	.407	>	.197	Valid

Sumber : Data kuesioner yang diolah 2023

Berdasarkan tabel item total diketahui bahwa *correlation* variabel religiusitas (X1) memiliki kisaran r hitung sebesar 0,301 – 0,591 sehingga nilai dari r hitung $>$ r tabel yakni 0,197. Disimpulkan

bahwasanya uji validitas variabel religiusitas (X1) ialah valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas X2 (Pengetahuan)

No.	Item Pertanyaan	r hitung	><	r tabel	Keterangan
1	X2.1	.262	>	.197	Valid
2	X2.2	.339	>	.197	Valid
3	X2.3	.308	>	.197	Valid
4	X2.4	.234	>	.197	Valid

Sumber : Data kuesioner yang diolah 2023

Didasarkan tabel item total dipahami bahwasanya *correlation* variabel pengetahuan (X2) besaran r hitung diantara 0,234 – 0,339 sehingga nilai dari r hitung > r tabel yaitu 0,197. Disimpulkan bahwasanya uji validitas variabel pengetahuan (X2) ialah valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas X3 (Lingkungan Sosial)

No.	Item Pertanyaan	r hitung	><	r tabel	Keterangan
1	X3.1	.435	>	.197	Valid
2	X3.2	.562	>	.197	Valid
3	X3.3	.492	>	.197	Valid
4	X3.4	.494	>	.197	Valid

Sumber : Data kuesioner yang diolah 2023

Didasarkan tabel item total dipahami bahwasanya *correlation* variabel lingkungan sosial (X3) besaran r hitung diantara 0,435 – 0,562 sehingga nilai dari r hitung > r tabel yaitu 0,197. Disimpulkan bahwasanya uji validitas variabel lingkungan sosial (X3) ialah valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Y (Minat)

No.	Item Pertanyaan	r hitung	><	r tabel	Keterangan
1	Y1	.498	>	.197	Valid
2	Y2	.611	>	.197	Valid
3	Y3	.467	>	.197	Valid

Sumber : Data kuesioner yang diolah 2023

Didasarkan tabel item total dipahami *correlation* variabel Minat (Y) besaran r hitung antara 0,467 – 0,611 maka nilai dari r hitung > r tabel ialah 0,197. Dinyatakan uji validitas variabel minat (Y) valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat diperoleh dengan cara membandingkan *Cronbach's Alpha* dengan taraf signifikan hasil kuesioner pada setiap pernyataan. Dari hasil tersebut dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan *range* yang sama, maka ukurannya sebagai berikut :⁷⁶

- 1) *Cronbach's Alpha* bernilai 0,00 s.d 0,20 yang artinya kurang reliabel.
- 2) *Cronbach's Alpha* bernilai 0,21 s.d 0,40 yang artinya agak reliabel.
- 3) *Cronbach's Alpha* bernilai 0,41 s.d 0,60 yang artinya cukup reliabel.
- 4) *Cronbach's Alpha* bernilai 0,61 s.d 0,80 yang artinya reliabel.
- 5) *Cronbach's Alpha* bernilai 0,81 s.d 1,00 yang artinya sangat reliabel.

⁷⁶ Karneti, Agus Sastarawan Noor dan Ika Rahmatika Chalimi, 3.

reliabel.

Berikut temuan dari uji reliabilitas pada riset ini yang mempergunakan aplikasi *computer* yaitu *SPSS IBM* versi 26 :

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Religiusitas	.475	Cukup Reliabel
2	Pengetahuan	.485	Cukup Reliabel
3	Lingkungan Sosial	.711	Reliabel
4	Minat	.695	Reliabel

Sumber : Data kuesioner yang diolah 2023

Didasarkan temuan di atas, dipahami bahwasanya *Cronbach's Alpha* variabel Religiusitas (X1) dan variabel *Pengetahuan* (X2) bernilai 0,41- 0,60 yang artinya cukup reliabel. Sedangkan, variabel lingkungan sosial (X3) dan Minat (Y) bernilai *Cronbach's Alpha* 0,61- 0,80 yang berarti variabel tersebut reliabel.

Kesimpulannya ialah riset ini memiliki instrumen riset yang reliabel dan pernyataan tentang beberapa variabel tersebut relatif stabil.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan normal atau tidaknya nilai sisa. Model regresi dengan residu dan berdistribusi normal merupakan model yang baik. Maka demikian, uji normalitas dijalankan pada nilai residu bukan pada masing-masing variabel riset.

Uji histogram, uji Chi square, uji kurtosis, uji skewness, dan uji Kolmogorov-Smirnov hanyalah beberapa contoh uji yang dapat dipergunakan menjalankan uji normalitas. Tes Kolmogorov-Smirnov guna menentukan kenormalan. Alasan pengambilan keputusan pengujian ini dapat dipahami jika nilai residu berdistribusi normal dan nilai signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya nilai residual tidak terdistribusi normal jika tingkat signifikansinya $< 0,05$.

Berikut hasil uji normalitas penelitian yang dilakukan dengan mempergunakan program komputer SPSS IBM versi 26:

Tabel 4.11
UJI NORMALITAS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		99
<i>Normal Parameters a.b</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.92362505
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.079
	<i>Positive</i>	.046
	<i>Negative</i>	-.079
<i>Test Statistic</i>		.079
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.140c

- a. *Test distribution is Mormal.*
- b. *Calculated from data*
- c. *Lilliefors Significance Correction*

Sumber : Output SPSS 26, Data sekunder yang diolah 2023.

Didasarkan temuan uji di atas memanfaatkan uji jenis *Kolmogorov Smirnov* dipahami nilai signifikansinya $0,140 > 0,05$. Kesimpulannya nilai residual terdistribusi normal serta temuan analisa ini bisa diteruskan ke analisis regresi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan guna menentukan akankah ada korelasi tinggi antara variabel independen dengan model regresi linier berganda. Jika ketiga variabel yang digunakan peneliti menunjukkan hubungan yang kuat, maka bisa dikatakan multikolinieritas. Apabila suatu regresi disebut bebas dari multikolinieritas jika nilai *tolerance* melebihi 0,1 ($>0,1$) juga VIF tidak lebih dari 10 (<10).

Temuan dari uji multikolinieritas pada riset ini yang menggunakan aplikasi *computer* yaitu *SPSS IBM* versi 26 :

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel	Tolerance	VIF
1	Religiusitas	.857	1.167
2	Pengetahuan	.958	1.043
3	Lingkungan Sosial	.882	1.134

Sumber : Data Kuesioner yang Diolah 2023

Dari data tersebut, temuan uji multikolinieritas menyatakan bahwa:

- 1) Variabel religiusitas (X_1) bernilai *tolerance* $0,857 > 0,10$ serta nilai VIF $1.167 < 10$, maka pada variabel religiusitas bisa dikatakan tidak ada multikolinieritas atau tidak adanya korelasi antar variabel independen.
- 2) Variabel pengetahuan (X_2) bernilai *tolerance* $0,958 > 0,10$ serta nilai VIF $1.043 < 10$, maka pada variabel pengetahuan bisa dikatakan tidak ada multikolinieritas atau tidak adanya korelasi

antar variabel independen.

- 3) Variabel lingkungan sosial (X3) bernilai *tolerance* 0,882 > 0,10 serta nilai VIF 1.134 < 10, maka pada variabel lingkungan sosial bisa dikatakan tidak ada multikolinieritas atau tidak adanya korelasi antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tujuannya guna memastikan akankah ada perbedaan antara residu satu dengan pengamat lainnya. Pada riset ini, uji yang dipergunakan yakni *uji glejser* guna mencari tahu ada tidaknya heteroskedastisitas pada riset ini.

Berikut hasil dari uji heteroskedastisitas pada penelitian ini yang menggunakan aplikasi *computer* yaitu *SPSS IBM* versi 26 :

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.589	1.095		1.451	.150
Religiusitas	.006	.050	.014	.130	.897
Pengetahuan	.018	.040	.049	.451	.653
Lingkungan Sosial	-.032	.043	-.078	-.747	.457

a. Dependent Variable : ABS_RES2

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 26*, 2023.

Dari tabel tersebut temuan uji heteroskedastisitas dengan

model uji glejser dipahami bahwasanya pada variabel religiusitas (X1) bernilai signifikansi $0,897 > 0,05$. Pada variabel pengetahuan (X2) bernilai signifikansi $0,653 > 0,05$ serta variabel lingkungan sosial (X3) bernilai signifikansi $0,457 > 10$. Kesimpulannya ialah dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi tujuannya membentuk suatu perkiraan mengenai variabel mana yang memiliki pengaruh antara satu dengan lainnya. Sebelum uji regresi dimulai langkah pertama yang dilakukan yaitu menyelesaikan analisis. Hal ini bertujuan agar interpretasi antar regresi menjadi lebih akurat jika diketahui signifikansinya.

Temuan uji regresi linier berganda pada riset ini yang menggunakan aplikasi *computer* yaitu *SPSS IBM* versi 26 :

Tabel 4.14
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.491	.759		8.551	.000
	Religiusitas	.336	.035	.641	9.709	.000
	Pengetahuan	.127	.028	.295	4.518	.000
	Lingkungan Sosial	-.124	.030	-.262	-4.195	.000

a. Dependent Variable : y

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 26*, 2023.

Dari tabel temuan uji tersebut menghasilkan persamaan:

$$Y = 6,491 + 0,336X_1 + 0,127X_2 - 0,124X_3 + e$$

Didasarkan persamaan di atas dari temuan uji regresi linier berganda yakni :

- a. Nilai konstanta sebesar 6,491 memperlihatkan bahwasanya variabel minat (Y) akan mempunyai nilai tersebut jika nilai variabel religiusitas (X1), pengetahuan (X2), serta lingkungan sosial (X3) bernilai 0 (konstan).
- b. Hasil koefisien regresi sebesar 0,336 atau 33,6% bertanda positif terhadap variabel bebas X1 (religiusitas). Artinya jika variabel bebas yang lain mempunyai nilai tetap maka variabel minat mengalami kenaikan sebesar 0,336 setelah variabel religiusitas mengalami kenaikan. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat akan semakin tertarik memanfaatkan produk perbankan syariah seiring dengan meningkatnya tingkat religiusitas masyarakat.
- c. Nilai koefisien regresi sebesar 0,127 atau 12,7% bertanda positif terhadap variabel bebas X2 (pengetahuan). Artinya, dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap, maka variabel pengetahuan dan minat sama-sama naik 0,127. Dapat kita tarik kesimpulan bahwa seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat maka minat terhadap produk perbankan syariah juga akan meningkat.
- d. Koefisien refleksi negatif sebesar 0,124 atau 12,4% terdapat pada variabel bebas X3 (lingkungan sosial). Dengan demikian, dengan persepsi variabel independen lain bernilai konstan, maka variabel minat

atau variabel Y akan turun 0,124 setelah variabel religiusitas naik. Kesimpulannya jika faktor lingkungan sosial bernilai negatif maka semakin menurun minat menabung di BSI KCP Jember Balung, sebaliknya jika minat terhadap produk perbankan syariah akan tumbuh seiring dengan berkembangnya lingkungan dan interaksi sosial antar individu.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial t

Mencari tahu sebesar apa dampak variabel independen atas variabel dependen merupakan tujuan dari pengujian hipotesis. Pada riset ini, *significance level* 0,05 atau $\alpha = 5\%$.

Rumus untuk menentukan t tabel yaitu $t = (n-k-1)$, di mana n adalah banyak responden dan k adalah total variabel independen, jadi $t = (99-3-1) = 95$, nilai df sebesar 95 dengan *significance level* 0,05 sehingga nilai t tabel diketahui sebesar 1,661 yang didapatkan dari distribusi t tabel.

Berikut temuan uji parsial pada penelitian ini yang menggunakan aplikasi *computer* yaitu *SPSS IBM* versi 26 :

Tabel 4.15
Hasil Uji Parsial t

No.	Variabel	t	Signifikansi
1	Religiusitas	9.709	.000
2	Pengetahuan	4.518	.000
3	Lingkungan Sosial	-4.195	.000

Sumber : Data Kuesioner yang Diolah 2023

Variabel religiusitas (X1) bernilai probabilitas melebihi nilai

signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9.709 > 1,661$ (t tabel), terlihat dari temuan uji parsial pada tabel tersebut. Kesimpulan: H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini memperlihatkan bahwasanya variabel dependen mempergunakan produk tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung secara signifikan dan sedikit dipengaruhi oleh variabel religiusitas (X_1).

Nilai estimasi t hitung $4.518 > 1,661$ (t tabel), dan variabel independen yaitu variabel pengetahuan (X_2) bernilai probabilitas melebihi nilai significansinya $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya, variabel pengetahuan (X_2) berdampak positif secara parsial atas variabel dependen minat mempergunakan produk tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung. Sehingga dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Nilai estimasi t hitung ialah $-4.195 > 1,661$ (t tabel), dan variabel lingkungan sosial (X_3) bernilai probabilitas melebihi nilai significansi $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya: H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini memperlihatkan bahwasanya variabel dependen minat mengadopsi produk tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung signifikan dan sedikit dipengaruhi oleh variabel lingkungan sosial (X_3).

b. Uji Simultan f

Uji simultan bisa dipergunakan dalam mengukur secara bersamaan dampak variabel independen atas variabel dependen. Guna

mencari tahu seberapa besar dampak faktor independen (religiusitas, pengetahuan, juga lingkungan sosial) terhadap variabel dependen (rasa ingin mempergunakan tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia), dipergunakan uji simultan dalam riset ini.

Selanjutnya, rumus guna penentuan f tabel yakni $k : n - k - 1$, dan tingkat signifikansinya sebesar 5%. Jadi, $(3 : (99 - 3 - 1)) = (3 : 95)$. Jika dilihat pada tabel uji f maka didapatkan sebesar 2.700.

Berikut temuan uji simultan f pada riset ini yang menerapkan aplikasi *computer* yaitu *SPSS IBM* versi 26 :

Tabel 4.16
Hasil Uji Simultan

F	Sig.
56.981	.000

Sumber : Data diolah dengan *SPSS* 26, 2023

Didasarkan temuan F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena F hitung $>$ F tabel yakni $56.981 > 2,700$ serta tingkat signifikansi F ialah $<$ 0,05 atau 0,000 yakni mendekati 0,05.

Kesimpulannya, variabel terikat yakni penggunaan produk tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung dipengaruhi oleh variabel bebas yang meliputi faktor religiusitas, pengetahuan, juga lingkungan sosial.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 , dikenal koefisien determinasi, dipergunakan dalam meninjau seberapa baik suatu model riset bisa memperhitungkan variabel dependen. Dampak variabel independen atas variabel dependen semakin

besar seiring dengan besarnya nilai koefisien determinasi.

Nilai koefisien determinasi yang dimodifikasi antara 0-1. Oleh karenanya, jika koefisien determinasi mendekati 1, variabel independen biasanya selalu memberi seluruh wawasan yang diperlukan variabel dependen. Potensi variabel independen ketika menyampaikan wawasan bagi variabel dependen relatif buruk untuk nilai koefisien determinasi $< 0,5$.

Uji koefisien determinasi riset yang dijalankan memakai program komputer SPSS IBM versi 26 memberikan temuan seperti:

Tabel 4.17
Hasil Uji Determinasi

R Square	Adjusted R Square.
.643	.631

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2023

Temuan uji koefisien determinasi di atas, nilai Adjusted R Square ialah 0,631 (63,1%). Sehingga dinyatakan seluruh variabel X atau variabel bebas dalam model regresi riset ini berdampak sebesar 63,1 % atas variabel terikat. Meskipun riset ini tidak berusaha menjelaskan sisanya sebesar 36,9 %, hal ini jelas dipengaruhi oleh faktor lain.

D. Pembahasan

Dari riset yang dijalankan di BSI KCP Jember Balung dengan pemakaian kuesioner bagi pengumpulan data dan SPSS versi 26 untuk analisis. Riset ini tujuannya ialah memberikan solusi atas tiap rumusan masalah yang diangkatnya. Maka demikian, pada pembahasan berikut akan dijelaskan apakah

minat konsumen menggunakan produk tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung dipengaruhi oleh tingkat religiusitas (X1), pengetahuan (X2), dan lingkungan sosial. (X3).

1. Pengaruh Religiusitas (X1) terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Tabungan *Easy wadi'ah*

Mengingat nilai (Sig) variabel religiusitas (X1) ialah $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung $9,709 > t$ tabel $1,661$, maka dari temuan keluaran uji t parsial dikatakan jika H_0 ditolak dan H_a diterima. Memperlihatkan bahwasanya ada korelasi yang cukup besar antara minat nasabah dalam mengadopsi produk tabungan *easy wadi'ah* (Y) dengan tingkat religiusitasnya (X1).

Religiusitas menjadi elemen yang berdampak atas minat nasabah dalam mengadopsi produk tabungan bank syariah. Religiusitas memiliki makna lain sebagai suatu pendekatan seremonial formalistik atau seseorang yang memiliki ketertarikan dengan Sang Pencipta dan selaras dengan apa yang diimani. Mayoritas penduduk Desa Balung beragama Islam akibatnya berdampak pada minat mereka ketika menabung di bank syariah. Banyak di antara mereka yang juga paham dengan hukum Islam, termasuk larangan riba, dan mengamalkannya dengan membuka rekening di bank syariah. Dengan demikian, minat seseorang dalam mengadopsi produk perbankan syariah semakin meningkat seiring dengan tingkat religiusitasnya.

Temuan riset ini sejalan dengan riset Muhammad Richo Rianto tahun 2020 yang menemukan bahwasanya religiusitas berdampak besar

pada keinginan masyarakat guna menabung di bank syariah. Riset itu berjudul “Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Sosial, dan Dukungan Pemerintah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri – Bekasi”.

2. Pengaruh Pengetahuan (X2) terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Tabungan *Easy wadi'ah*

H₀ ditolak dan H_a diterima didasarkan temuan keluaran uji T (parsial) pada riset ini, di mana dipahami nilai (Sig) variabel pengetahuan (X₂) ialah $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung $4.518 > t$ tabel 1,661. Dikatakan bahwasanya pengetahuan (X₂) berdampak cukup besar atas minat nasabah dalam memakai barang simpanan *easy wadi'ah* (Y).

Informasi yang dibahas pada riset ini yakni keseluruhan informasi umum berkenaan dengan perbankan syariah. Mengetahui atau tidaknya seseorang mengenai perbankan syariah, maknanya ia mempunyai akses atas informasi berupa pengetahuan mengenai hal tersebut. Maka demikian, minat memakai produk perbankan syariah akan meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat atas perbankan syariah.

Temuan riset ini sependapat dengan Arif Jalaludin yang menemukan bahwasanya variabel pengetahuan berdampak besar atas keputusan seseorang membuka rekening di bank syariah. Riset dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan *Wadi'ah*”.

3. Pengaruh Lingkungan Sosial (X3) terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Tabungan *Easy wadi'ah*

Karena variabel lingkungan sosial (X3) bernilai (Sig) yakni $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung $-4.195 > t$ tabel $1,661$ maka dari temuan uji t parsial dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga lingkungan sosial (X3) berdampak cukup besar atas minat konsumen dalam mengadopsi barang tabungan *easy wadi'ah* (Y).

Lingkungan sosial berfungsi sebagai platform untuk komunikasi antarpribadi. Informasi, proses berpikir, rutinitas, dan perilaku semuanya berubah karena hal ini. Begitu pula dengan lingkungan sosial seseorang, baik keluarga, tetangga, maupun teman, dapat mempengaruhi keinginannya untuk menabung di bank syariah. Maka demikian, permintaan penggunaan produk perbankan syariah akan semakin meningkat seiring dengan semakin beragam dan sosialnya masyarakat.

Temuan riset ini sejalan dengan pendapat Siti Raihana yang menemukan bahwasanya minat menabung di bank syariah secara signifikan dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Riset berjudul "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram".

4. Pengaruh Religiusitas (X1), Pengetahuan (X2), Lingkungan Sosial (X3) terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Tabungan *Easy wadi'ah*

Didasarkan keluaran tabel ANOVA atau uji simultan (bersamaan) di atas didapat nilai signifikansi (Sig) $0,000 < 0,05$ serta nilai F hitung $56.981 > F$ tabel $2,700$, maka dari temuan F dikatakan H_0 ditolak H_a

diterima atau variabel independen yakni religiusitas, pengetahuan, serta lingkungan sosial berdampak besar atas minat menggunakan produk perbankan syariah.

Seluruh variabel X atau variabel bebas dalam model regresi riset ini berdampak sejumlah 63,1% atas variabel Y atau variabel terikat menurut koefisien determinasi atau R^2 yang memperlihatkan nilai Adjusted R Square 0,631 (63,1%). Meskipun riset ini tidak berusaha menjelaskan sisanya sebesar 36,9 %, hal ini jelas dipengaruhi oleh faktor lain.

Temuan riset ini sejalan dengan penyampaian Nur'aini Ika Ramadhani, dan kawan-kawan yang menemukan bahwasanya minat menabung di bank syariah secara simultan dipengaruhi oleh pengetahuan, agama, dan lingkungan sosial. Riset berjudul “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Temuan uji t parsial menggambarkan nilai sebesar $9.709 > t$ tabel 1,661 ataupun signifikansinya $0,000 < 0,05$. Temuan itu membuktikan minat nasabah atas produk tabungan *easy wadi'ah* Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung dipengaruhi oleh religiusitas mereka.
2. Temuan uji t parsial memperlihatkan nilai sebesar $4.518 > t$ tabel 1,661 ataupun signifikansinya $0,000 < 0,05$. Temuan itu membuktikan minat nasabah dalam mempergunakan produk tabungan *easy wadi'ah* Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung secara parsial dipengaruhi oleh pengetahuan.
3. Temuan uji t parsial memperlihatkan nilai sebesar $-4.195 > t$ tabel 1,661 ataupun signifikansinya $0,000 < 0,05$. Temuan itu membuktikan minat nasabah dalam memanfaatkan produk tabungan *easy wadi'ah* Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung cukup besar dipengaruhi oleh lingkungan sosial.
4. Temuan uji F memperlihatkan bahwasanya religiusitas, pengetahuan, serta lingkungan sosial secara simultan berdampak cukup besar atas minat nasabah mempergunakan produk tabungan *easy wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung, dengan nilai determinasi 63,1% untuk variabel Y atau variabel dependen. Meskipun riset ini tidak berusaha

menjelaskan sisanya sebesar 36,9 %, hal ini jelas dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Peneliti ingin memberikan rekomendasi berikut kepada peneliti selanjutnya berdasarkan temuan di atas:

1. Berlandaskan variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk tabungan easy wadiah, pihak BSI KCP Jember Balung baiknya ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial atau keagamaan supaya masyarakat lebih mengenal bank syariah.
2. Berlandaskan variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk tabungan easy wadiah, pihak BSI KCP Jember Balung baiknya lebih gencar mensosialisasikan produk bank syariah kepada masyarakat, kantor, dan lembaga lain agar lebih dikenal masyarakat.
3. Berlandaskan variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk tabungan easy wadiah, pihak BSI KCP Jember Balung baiknya memperluas jaringan dalam memberikan informasi terkait bank syariah pada masyarakat Kecamatan Balung.
4. Berlandaskan variabel religiusitas, pengetahuan, dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk tabungan easy wadiah pada BSI KCP Jember Balu
5. ng. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan uji yang berbeda, teori, metode dan lebih *terupdate*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Aco, Nur Asia dan Natasya. "Pengaruh Religiusitas, Promosi, dan Pelayanan Dalam Pengambilan Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Haji Pada PT." *Bank Muamalat Cabang Mamuju. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, Vol.1, No. 2 (2022).
- Adawiyah, Wiwiek Rabiatul. "Pertimbangan, Pengetahuan, dan Sikap Konsumen Individu Terhadap Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.11, No.2 (2015).
- Adhim, Fauzan. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Alumni dan Bukan Alumni Pesantren (Studi Pada Kantor Depag Kabupaten Bangkalan)." *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol.5, No.2 (2000).
- Andespa, Roni. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah." *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol.2, No.1 (2017).
- Annajah, Ulfah. "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Anak Panti Asuhan Nurul HAQ YOGYAKARTA." *Jurnal Hisbah Yogyakarta*, Vol.13, No.01 (2016).
- Antonio, M.S. *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Asnaini, Herlina Yustati. *Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Aswandi, Bayu. "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah." Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram. 2022.
- Aviah, Evi dan Muhammad farid. "Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja." *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol.3, No.02 (2014).
- Budiastuti, Dyah dan Agustinus Bandur. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Bulkia, Sri dkk. "Pengaruh Pengetahuan Nasabah dan Kualitas Layanan terhadap Minat Individu Pengguna Internet Banking Banjarmasin." *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol.3, No.2 (2019).

- Darsini, Fahrurrozi, Eko Agus Cahyono. "Pengetahuan; Artikel Review." *Jurnal Keperawatan*, Vol.12, No.1 (2019).
- Deliana, Laksmi Ariefani dan Hario Megatsari. "Pengaruh Pembelajaran Metode Snow Ball terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang DBD." *Jurnal Promkes*, Vol.2, No.1 (2014).
- Driyarkara. *Percikan Filsafat*. Jakarta: Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional, 1988.
- Fadlilah, Siti dan Nazwar Hamdani Rahil. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Cidera Muskuloskeletal Pada Pemain Futsal." *Jurnal Keperawatan BSI*, Vol.7, No.1 (2019).
- Fahmi, Adenia Mustika. "Pengaruh Pengetahuan Produk, Pemakaian dan Pembelian terhadap Proses Pengambilan Keputusan Konsumen Menjadi Nasabah Bank BNI Syariah." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2017.
- Fariyah, Irzum. "Strategi Dakwah di Tengah Konflik Masyarakat." *Jurnal Media Dialektika Ilmu Islam*, Vol.8, No.2 (2014).
- Glock, C.Y., Stark. *Religion and Society Intension*. San Francisco: Rand McNally, 1965.
- Hariyani, Tuti. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai di BKKBN Kabupaten Madiun." *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol.3, No.2 (2014).
- Hasibuan, Faisal Umardani. "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.6, No.1 (2020).
- Herlina. "Analisis Komparasi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar dan IPK Pada Mata Kuliah Statistika." *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol.8, No.2 (2016).
- Ilham, Muhammad dan Firdaus. *Islamic Branding dan Religiusitas Serta Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Pada Swalayan Al-Baik Kota Tanjung Pinang*. Bintan: STAIN Sultan Abdurrahman Press, 2019.
- Inayah, Nurul dan Siti Sudiarti. "Analisis Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di PT. BPRS Puduarta Insani)." *Jurnal At-Tawassuth*, Vol.2, No.1 (2017).

- Ismail, Fajri. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana, 2001.
- Jalaluddin. "Tingkat Usia dan Perkembangan Spiritualitas serta Faktor yang Melatarbelakanginya di Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah Palembang." *Jurnal Intizar*, Vo.21, No.2 (2015).
- Jalaludin, Arif. "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Wadiah." *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.2, No.1 (2015).
- Janie, Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press, 2012.
- Jefkins, Frank. *Periklanan. Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga, 1996.
- Johari, Elman dan Yuda Septian Kurniawan. "Implementasi Akad Wadi'ah Pada Perbankan Syariah." *Journal of Islamic Economic*, Vol.04, No.01 (2023).
- Karneti, Agus Sastarawan Noor, Ika Rahmatika Chalimi. "Penerapan Model Role Playing terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kelas XI MIA SMAN 9 Pontianak." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.9, No.9 (2020).
- Lutfi, Mohammad. "Penerapan Akad Wadi'ah di Perbankan Syariah." *Jurnal Modani Syariah*, Vol.3, No.1, (2020).
- Marhamah. "Pengaruh Faktor Produk dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Tabungan Easy Wadi'ah di Bank Syariah Indonesia." Skripsi, IAIN Palopo. 2022.
- Mujaddid, Fajar dan Pandu Tezar Adi Nugroho. "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, dan Religiusitas terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung di Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.10, No.1 (2019).
- Mulyana, Aina dkk. "Hubungan antara Persepsi, Minat, Sikap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKN." *Jurnal Kependidikan dan Kebudayaan*, Vol.19, No.3 (2019).
- Mutammam, Ujang Sumarwan dan Netti Tinaprilla. "Pengaruh Pengetahuan Konsumen, Kualitas Produk dan Kepercayaan Konsumen terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Pengisian Angin Merek Green Nitrogen." *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, Vol.5, No.2 (2019).

- Naldi, Gio Alpri dan Sri Muljaningsih. “Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko, Pengetahuan terhadap Investasi Pada UMKM Melalui Platform *Securities Crowdfunding* Syariah.” *Journal Islamic Economics and Finance in Focus*, Vol.1, No.1 (2022).
- Nikmah, Ckamilatun, Firdausi Amalia Khoir dan Hesty Ova Noviandani. “Konsep Wadi’ah Menurut Fikih dan (KHES).” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol.4, No.1 (2022).
- Pakaya, Indah, Johnny Posumah dan Salmin Dengo. “Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Pendidikan Masyarakat di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.” *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.7, No.104 (2021).
- Pertiwi, Rida dan H.D Ritongga. “Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat di Kota Kisaran.” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol.1, No.1 (2012).
- Pratiwi, Noor Komari. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang.” *Jurnal Pujangga*, Vol.1, No.2 (2015).
- Raihana, Siti dan Riza Aulia Azhary. “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram.” *Journal Global of Islamic Banking and Finance*, Vol.2, No.2 (2019).
- Rianto, Muhammad Richo dan Tutiek Yoganingsih. “Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Sosial dan Dukungan Pemerintah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri – Bekasi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, Vol.16, No.2 (2020).
- Rokhani, Sri. “Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi.” *Business and Accounting Education Journal*, Vol.2, No.2 (2021).
- Sabilillah, Mochamad Ismail dan Anne Maryani. “Hubungan Channel Youtube Sam Kolder Terhadap Minat Membuat Vidio Travelling.” *Journal Riset Manajemen Komunikasi*, Vol.1, No.1 (2021).
- Suasapha, Anom Hery. “Skala Likert Untuk Penelitian Pariwisata; Beberapa Catatan Untuk Menyusunnya dengan Baik.” *Jurnal Kepariwisataaan*, Vol.19, No.1 (2020).
- Sudarmaji. “*Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*.” Otoritas Jasa Keuangan, diakses 5 Maret 2023, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Documents/Pages/Pedom>

[an-Akuntansi-Perbankan-Indonesia-\(PAPI\)/SEOJK%20NOMOR%209-%20SEOJK%2003-%202015.pdf.](#)

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta. 2013.
- Sumasjaugi, Astuada. “Pengaruh Religiusitas, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung Pada BTN Syariah Semarang.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2021.
- Syahriyal. “Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah di Banda Aceh.” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Vol.4, No.1 (2018).
- Syahrum, Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Syapudin, Latif, Idah Nurfaejriya Awwalin. “Pengaruh Pengetahuan, Budaya dan Kelompok Acuan terhadap Referensi Menabung Mahasiswa di Bank Syariah.” *Journal of Economics, Management and Finance*, Vol.2, No.1 (2023).
- Syarifuddin, Ibnu Al Saudi. *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS*. Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022.
- Ulfa, Rafika. “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan dan KeIslaman*, Vol.1, No.10 (2021).
- Usvita, Mega. “Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Nasabah terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Nagari Syariah KCP Simpang Empat.” *Jurnal Ekonomi*, Vol.9, No.1 (2021).
- Wahana, Paulus. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Diamon, 2016.
- Widi E, Ristya. “Uji Validitas dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi.” *Jurnal Kedokteran Gigi UNEJ*, Vol.8, No.1 (2011).
- Wiroso, Sofyan Safri Harahap dan Muhammad Yusuf. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti, 2010.
- Yuliawan, Eko. “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol.1, No.1 (2011).

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
<p>Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Tabungan <i>Easy Wadi'ah</i> di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung.</p>	<p>1. Religiusitas (X1)</p> <p>2. Pengetahuan (X2)</p> <p>3. Lingkungan Sosial (X3)</p> <p>4. Minat (Y)</p>	<p>a. Dengan keyakinan</p> <p>b. Dimensi peeribadatan</p> <p>c. Dimensi pengalaman dan penghayatan</p> <p>a. Pengetahuan terhadap produk</p> <p>b. Pengetahuan terhadap pembelian</p> <p>c. Pengetahuan Pemakaian</p> <p>a. Lingkungan keluarga</p> <p>b. Lingkungan masyarakat</p> <p>a. Ketertarikan</p> <p>b. Keinginan</p>	<p>1. Wawancara</p> <p>2. Kuesioner / Angket</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif</p> <p>2. Teknik Pengambilan Sampel Menggunakan teknik <i>Random Sampling</i>.</p> <p>3. Analisis Data Uji Validitas dan Reabilitas, Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik : Uji Normalitas Residual, Uji Multikolinearitas & Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Hipotesis : Uji t, Uji F, & Uji Determinasi.</p>	<p>1. Apakah religiusitas, pengetahuan, dan lingkungan sosial secara parsial berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk tabungan <i>easy wadi'ah</i> di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung?</p> <p>2. Apakah religiusitas, pengetahuan, dan lingkungan sosial secara</p>

		c. Keyakinan			simultan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk tabungan <i>easy wadi'ah</i> di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung?
--	--	--------------	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN PRODUK TABUNGAN *EASY WADI'AH* DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP JEMBER BALUNG.

A. Pengantar

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi kuliah. Saya Masrory Abror, bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Tabungan *Easy Wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung”. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi beberapa pernyataan pada kuesioner ini.

B. Data Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin :
 - Laki-Laki
 - Perempuan
4. Umur :
 - Kurang dari 25 tahun
 - Lebih dari 25 tahun
5. Pendidikan Terakhir :
 - SD/Sederajat
 - SMP/Sederajat
 - SMA/Sederajat
 - Diploma
 - Sarjana

C. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang / checklist (√) pada kolom yang anda anggap sesuai. Setiap responden hanya diperbolehkan memilih satu jawaban. Pada masing-masing pertanyaan terdapat lima alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala likert, yaitu :

Keterangan :

SS	= Sangat Setuju	(Skor 5)
S	= Setuju	(Skor 4)
R	= Ragu	(Skor 3)
TS	= Tidak Setuju	(Skor 2)
STS	= Sangat Tidak Setuju	(Skor 1)

D. Daftar Pertanyaan

1. Religiusitas (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
Dengan Keyakinan.						
1	Saya meyakini dan percaya bahwa tiada Tuhan selain Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT.					
Dimensi Peribadatan.						
2	Saya menjalankan ibadah wajib (shalat, zakat, puasa) dan ibadah sunnah lainnya dengan ikhlas.					
Dimensi Pengalaman dan Penghayatan.						
3	Saya yakin bahwa dengan menabung di bank syariah merupakan hal yang benar dan dibolehkan dalam Islam.					
4	Saya meyakini bahwa segala transaksi tentang keuangan yang menggunakan bunga itu haram dan termasuk dalam unsur riba yang dilarang dalam agama.					

2. Pengetahuan (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
Pengetahuan terhadap Produk.						
1	Saya mengetahui produk-produk Bank Syariah Indonesia					
Pengetahuan terhadap Pembelian.						
2	Saya mengetahui informasi tentang produk tabungan <i>easy wadi'ah</i> dari brosur, website, artikel tentang produk bank syariah.					
Pengetahuan Pemakaian.						
3	Kemudahan dalam bertransaksi antar bank menjadi faktor saya dalam memilih Bank Syariah Indonesia.					
4	Saya merasa bahwa produk Bank Syariah Indonesia lebih mudah digunakan dari pada produk bank lain.					

3. Lingkungan Sosial (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
Lingkungan Keluarga.						
1	Saya selalu mendengarkan dan mematuhi nasihat dari orang tua.					
2	Saya mengetahui bank syariah dari orang tua dan saudara saya. Kemudian mereka menyarankan saya untuk menggunakan produk bank syariah.					
Lingkungan Masyarakat.						
3	Teman-teman saya banyak yang menggunakan produk bank syariah, dan mereka menyarankan saya untuk menggunakannya.					
4	Masyarakat daerah saya banyak yang menggunakan bank syariah.					

4. Minat (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
Ketertarikan.						
1	Saya berminat menggunakan tabungan <i>easy wadi'ah</i> karena kemudahan dalam prosedur dan administrasinya.					
Keinginan.						
2	Saya menabung di bank syariah karena dorongan pribadi saya dan kesadaran terhadap syariat agama.					
Keyakinan.						
3	Saya berminat menggunakan tabungan <i>easy wadi'ah</i> di bank syariah karena terbebas dari bunga bank (riba).					

REKAPITULASI KUESIONER

N o.	X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	tot al	X 2. 1	X 2. 2	X 2. 3	X 2. 4	tot al	X 3. 1	X 3. 2	X 3. 3	X 3. 4	tot al	Y .1	Y .2	Y .3	tot al
1	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	4	4	4	3	15	4	4	5	13
2	5	5	4	5	19	5	4	4	3	16	5	5	5	5	20	4	4	5	13
3	5	4	4	4	17	3	3	4	5	15	5	4	4	3	16	4	5	5	14
4	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	5	13
5	5	4	4	4	17	4	5	4	4	17	5	3	3	3	14	3	3	5	11
6	5	5	4	4	18	5	5	5	5	20	4	2	3	3	12	3	3	5	11
7	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	5	5	5	15
8	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	5	5	4	5	19	5	5	5	15
9	5	5	5	4	19	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18	4	4	5	13
1 0	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	15
1 1	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15

N o.	X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	tot al	X 2. 1	X 2. 2	X 2. 3	X 2. 4	tot al	X 3. 1	X 3. 2	X 3. 3	X 3. 4	tot al	Y .1	Y .2	Y .3	tot al
1 2	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16	4	4	5	13
1 3	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	5	4	5	4	18	5	4	5	14
1 4	4	5	5	4	18	4	5	5	5	19	5	4	5	5	19	5	5	4	14
1 5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	4	4	4	12
1 6	5	5	3	5	18	5	5	4	5	19	5	2	2	3	12	4	2	3	9
1 7	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	5	5	15
1 8	5	5	4	4	18	5	3	4	2	14	4	4	4	4	16	5	4	4	13
1 9	4	5	4	5	18	4	5	2	5	16	3	4	5	3	15	5	5	4	14
2 0	4	5	5	4	18	5	4	4	2	15	3	5	5	4	17	5	5	5	15

N o.	X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	tot al	X 2. 1	X 2. 2	X 2. 3	X 2. 4	tot al	X 3. 1	X 3. 2	X 3. 3	X 3. 4	tot al	Y .1	Y .2	Y .3	tot al
2 1	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19	4	5	5	5	19	4	5	4	13
2 2	5	4	5	4	18	5	4	4	3	16	5	5	4	4	18	5	5	5	15
2 3	1	4	4	4	13	5	4	5	4	18	4	2	3	2	11	4	4	3	11
2 4	5	5	4	5	19	5	5	3	2	15	5	4	4	2	15	5	4	5	14
2 5	5	4	4	4	17	5	3	2	5	15	5	5	6	4	20	5	5	4	14
2 6	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	5	5	5	15
2 7	5	5	3	4	17	5	4	5	2	16	5	4	4	4	17	4	4	4	12
2 8	4	5	5	4	18	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20	5	5	5	15
2 9	5	5	4	5	19	5	5	2	3	15	4	5	5	4	18	5	5	5	15

N o.	X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	tot al	X 2. 1	X 2. 2	X 2. 3	X 2. 4	tot al	X 3. 1	X 3. 2	X 3. 3	X 3. 4	tot al	Y .1	Y .2	Y .3	tot al
3 0	5	5	4	5	19	3	4	4	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	12
3 1	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	4	5	3	2	14	5	5	5	15
3 2	4	5	4	5	18	5	5	5	4	19	5	5	4	4	18	4	4	4	12
3 3	5	5	5	5	20	5	4	4	2	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15
3 4	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	5	3	5	18	5	5	5	15
3 5	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	5	5	15
3 6	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	15
3 7	4	5	5	4	18	5	2	4	2	13	4	4	4	4	16	5	5	5	15
3 8	5	5	4	5	19	5	4	5	4	18	4	5	5	5	19	4	4	5	13

N o.	X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	tot al	X 2. 1	X 2. 2	X 2. 3	X 2. 4	tot al	X 3. 1	X 3. 2	X 3. 3	X 3. 4	tot al	Y .1	Y .2	Y .3	tot al
3 9	4	5	5	5	19	5	5	5	4	19	5	4	5	5	19	4	5	4	13
4 0	1	5	5	5	16	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	15
4 1	3	5	3	2	13	5	2	2	4	13	5	4	3	5	17	5	4	4	13
4 2	5	4	3	5	17	5	2	4	2	13	4	3	3	3	13	4	5	5	14
4 3	3	5	5	4	17	1	5	4	4	14	5	4	3	2	14	2	4	4	10
4 4	4	2	3	5	14	4	5	4	4	17	5	5	5	4	19	4	2	4	10
4 5	5	5	3	5	18	5	2	3	3	13	5	4	4	5	18	3	4	2	9
4 6	4	2	2	5	13	5	4	2	3	14	2	1	3	5	11	3	3	4	10
4 7	5	5	5	3	18	5	5	4	3	17	5	4	5	4	18	4	4	5	13

N o.	X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	tot al	X 2. 1	X 2. 2	X 2. 3	X 2. 4	tot al	X 3. 1	X 3. 2	X 3. 3	X 3. 4	tot al	Y .1	Y .2	Y .3	tot al
4 8	5	5	3	5	18	5	5	2	4	16	3	3	2	4	12	3	3	3	9
4 9	4	5	3	3	15	5	4	5	5	19	3	3	3	2	11	5	5	4	14
5 0	5	5	4	5	19	4	4	5	2	15	4	5	5	5	19	3	3	3	9
5 1	4	5	5	4	18	5	4	4	2	15	5	5	5	5	20	5	4	5	14
5 2	5	5	4	5	19	2	4	5	5	16	5	4	4	5	18	4	5	5	14
5 3	4	4	5	5	18	4	2	4	4	14	4	3	4	2	13	4	3	4	11
5 4	4	5	5	4	18	5	3	5	5	18	4	4	3	5	16	3	4	4	11
5 5	5	5	5	4	19	4	5	5	5	19	5	4	3	5	17	5	5	5	15
5 6	4	5	5	5	19	4	5	4	1	14	5	5	5	5	20	4	2	4	10

N o.	X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	tot al	X 2. 1	X 2. 2	X 2. 3	X 2. 4	tot al	X 3. 1	X 3. 2	X 3. 3	X 3. 4	tot al	Y .1	Y .2	Y .3	tot al
5 7	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	5	4	3	5	17	5	5	5	15
5 8	2	3	5	5	15	4	2	3	4	13	3	4	4	3	14	4	5	5	14
5 9	3	4	5	3	15	4	4	4	2	14	5	5	4	5	19	2	3	4	9
6 0	5	5	3	4	17	5	5	4	3	17	5	4	5	4	18	2	3	4	9
6 1	4	4	5	3	16	4	2	4	4	14	5	3	5	5	18	3	4	3	10
6 2	2	5	4	5	16	3	5	5	5	18	5	4	3	2	14	5	3	2	10
6 3	5	3	5	3	16	4	2	4	3	13	5	2	2	2	11	4	3	5	12
6 4	4	2	5	5	16	4	3	3	4	14	5	5	4	5	19	4	4	4	12
6 5	5	3	5	3	16	4	4	2	4	14	5	5	5	5	20	4	3	4	11

N o.	X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	tot al	X 2. 1	X 2. 2	X 2. 3	X 2. 4	tot al	X 3. 1	X 3. 2	X 3. 3	X 3. 4	tot al	Y .1	Y .2	Y .3	tot al
6 6	4	5	4	3	16	4	4	4	2	14	4	5	5	4	18	3	5	4	12
6 7	4	5	3	3	15	2	3	5	3	13	5	5	3	5	18	5	4	5	14
6 8	5	4	5	5	19	3	5	5	4	17	5	4	5	4	18	1	4	5	10
6 9	5	5	5	3	18	5	4	2	5	16	5	5	5	5	20	5	5	3	13
7 0	4	3	2	5	14	5	3	2	3	13	5	5	5	5	20	3	3	3	9
7 1	5	5	5	4	19	4	5	4	4	17	5	5	5	5	20	3	4	2	9
7 2	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20	4	5	3	12
7 3	4	3	4	4	15	5	5	5	5	20	5	5	5	2	17	4	4	4	12
7 4	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	2	3	3	4	12	3	4	4	11

N o.	X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	tot al	X 2. 1	X 2. 2	X 2. 3	X 2. 4	tot al	X 3. 1	X 3. 2	X 3. 3	X 3. 4	tot al	Y .1	Y .2	Y .3	tot al
7 5	5	5	5	4	19	3	3	4	3	13	5	2	4	3	14	4	3	4	11
7 6	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	4	4	3	2	13	4	3	2	9
7 7	4	5	3	3	15	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	4	5	2	11
7 8	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	3	4	3	14	5	5	3	13
7 9	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	5	4	2	11
8 0	2	5	4	4	15	5	5	5	5	20	3	3	2	3	11	4	3	3	10
8 1	4	5	2	3	14	5	5	5	5	20	5	4	2	5	16	4	4	4	12
8 2	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	3	4	4	11
8 3	3	4	3	4	14	5	5	5	5	20	5	3	3	5	16	3	3	3	9

N o.	X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	tot al	X 2. 1	X 2. 2	X 2. 3	X 2. 4	tot al	X 3. 1	X 3. 2	X 3. 3	X 3. 4	tot al	Y .1	Y .2	Y .3	tot al
8 4	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	4	4	4	3	15	4	3	3	10
8 5	5	3	4	2	14	4	4	4	3	15	3	5	5	2	15	5	5	5	15
8 6	4	3	5	5	17	5	5	4	4	18	3	3	4	5	15	5	3	5	13
8 7	2	5	5	3	15	4	4	5	5	18	5	4	3	5	17	5	5	5	15
8 8	5	4	3	5	17	4	5	4	4	17	3	4	2	3	12	3	3	3	9
8 9	5	2	3	3	13	4	5	4	5	18	3	3	3	3	12	3	3	3	9
9 0	4	3	2	4	13	5	4	4	3	16	3	3	3	2	11	5	5	5	15
9 1	4	3	3	3	13	5	4	4	5	18	5	5	5	4	19	3	3	3	9
9 2	5	1	3	4	13	5	5	4	4	18	4	5	5	5	19	3	3	4	10

N o.	X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	tot al	X 2. 1	X 2. 2	X 2. 3	X 2. 4	tot al	X 3. 1	X 3. 2	X 3. 3	X 3. 4	tot al	Y .1	Y .2	Y .3	tot al
9 3	2	2	5	4	13	4	4	5	4	17	5	5	3	4	17	4	3	4	11
9 4	5	4	4	4	17	4	4	5	5	18	5	5	5	2	17	3	3	4	10
9 5	4	2	2	5	13	5	5	5	5	20	4	3	2	2	11	4	3	3	10
9 6	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20	2	5	5	3	15	3	4	4	11
9 7	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	2	4	4	3	13	4	3	3	10
9 8	5	3	3	3	14	4	5	4	5	18	4	2	3	4	13	3	3	3	9
9 9	5	2	3	4	14	4	5	4	5	18	5	4	5	5	19	5	3	5	13

Lembar Distribusi Frekuensi Responden

a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	46	46,5	46,5	46,5
	Perempuan	53	53,5	53,5	53,5
	Total	99	100,0	100,0	100,0

b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dari 25 tahun	56	56,6	56,6	56,6
	lebih dari 25 tahun	43	43,4	43,4	43,4
	Total	99	100,0	100,0	100,0

c. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Vaid. Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	7	7,1	7,1	7,1
	SMP	0	0	0	0
	SMA	59	59,6	59,6	59,6
	Diploma	2	2,0	2,0	2,0
	Sarjana	31	31,3	31,3	31,3
	Total	99	100,0	100,0	100,0

LEMBAR UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

a. Uji Validitas X1

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total X1
X1	Pearson Correlation	1	.116	.019	.170	.301**
	Sig. (2-tailed)		.253	.848	.092	.002
	N	99	99	99	99	99
X2	Pearson Correlation	.116	1	.387**	.193	.535**
	Sig. (2-tailed)	.253		.000	.056	.000
	N	99	99	99	99	99
X3	Pearson Correlation	.019	.387**	1	.221*	.591**
	Sig. (2-tailed)	.848	.000		.028	.000
	N	99	99	99	99	99
X4	Pearson Correlation	.170	.193	.221*	1	.407**
	Sig. (2-tailed)	.092	.056	.028		.000
	N	99	99	99	99	99
Total X1	Pearson Correlation	.301**	.535**	.591**	.407**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Validitas X2

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total X2
X1	Pearson Correlation	1	.106	-.049	.008	.262**
	Sig. (2-tailed)		.294	.632	.934	.009
	N	99	99	99	99	99
X2	Pearson Correlation	.106	1	.329**	.374**	.339**
	Sig. (2-tailed)	.294		.001	.000	.001
	N	99	99	99	99	99
X3	Pearson Correlation	-.049	.329**	1	.293**	.308**
	Sig. (2-tailed)	.632	.001		.003	.002
	N	99	99	99	99	99
X4	Pearson Correlation	.008	.374**	.293**	1	.234*
	Sig. (2-tailed)	.934	.000	.003		.020
	N	99	99	99	99	99
Total X2	Pearson Correlation	.262**	.339**	.308**	.234*	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.002	.020	
	N	99	99	99	99	99

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Uji Validitas X3

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total X3
X1	Pearson Correlation	1	.349**	.243*	.360**	.435**
	Sig. (2-tailed)		.000	.015	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
X2	Pearson Correlation	.349**	1	.612**	.385**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
X3	Pearson Correlation	.243*	.612**	1	.349**	.492**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99
X4	Pearson Correlation	.360**	.385**	.349**	1	.494**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99
Total X3	Pearson Correlation	.435**	.562**	.492**	.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Uji Validitas Y

		Y.1	Y.2	Y.3	Total Y
Y1	Pearson Correlation	1	.522**	.356**	.498**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	.000
	N	99	99	99	99
Y2	Pearson Correlation	.522**	1	.420**	.611**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	.000
	N	99	99	99	99
Y3	Pearson Correlation	.356**	.420**	1	.467**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		.000
	N	99	99	99	99
Total Y	Pearson Correlation	.498**	.611**	.467**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.475	4

b. Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.485	4

c. Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	4

d. Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	3

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92362505
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.046
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140 ^c

- b. Test distribution is Normal.
- c. Calculated from data
- d. Lilliefors Significance Correction

UJI MULTIKOLINEARITAS Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.326	2.096		2.064	.042		
	Religiusitas	.306	.092	.331	3.317	.001	.857	1.167
	Pengetahuan	.021	.088	.023	.244	.808	.958	1.043
	Lingkungan Sosial	.140	.074	.185	1.879	.063	.882	1.134

- a. Dependent Variable : y

UJI HETEROSKEDASTISITAS (UJI GLEJSER)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.589	1.095		1.451	.150
	Religiusitas	.006	.050	.014	.130	.897
	Pengetahuan	.018	.040	.049	.451	.653
	Lingkungan Sosial	-.032	.043	-.078	-.747	.457

b. Dependent Variable : ABS_RES2

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.491	.759		8.551	.000
	Religiusitas	.336	.035	.641	9.709	.000
	Pengetahuan	.127	.028	.295	4.518	.000
	Lingkungan Sosial	-.124	.030	-.262	-4.195	.000

c. Dependent Variable : y

UJI T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.491	.759		8.551	.000
	Religiusitas	.336	.035	.641	9.709	.000
	Pengetahuan	.127	.028	.295	4.518	.000
	Lingkungan Sosial	-.124	.030	-.262	-4.195	.000

d. Dependent Variable : y

**Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.887	3	30.962	56.981	.000 ^b
	Residual	51.621	95	.543		
	Total	144.508	98			

e. Dependent Variable : y

f. Predictors : (Constant), X1, X2, X3

**UJI R2
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.643	.631	.73714

g. Predictors : (Constant), X1, X2, X3

DISTRIBUSI R TABEL

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DISTRIBUSI T TABEL

d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701

df	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636

df	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DISTRIBUSI F TABEL

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
	$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7
1	161.44	199.50	215.70	224.583	230.16	233.98	236.768	238.88
2	51	00	16	247	29	33	353	37
3	12	52	77	17	13	41	87	45
4	09	44	91	88	56	63	94	41
5	08	86	09	92	50	50	76	18
6	87	43	57	34	87	84	07	47
7	91	37	47	20	72	66	87	26
8	18	59	66	38	87	81	00	38
9	17	56	63	33	82	74	93	30
10	65	03	08	78	26	17	35	72
11	44	82	87	57	04	95	12	48
12	47	85	90	59	06	96	13	49
13	67	06	11	79	25	15	32	67
14	00	39	44	12	58	48	64	99
15	43	82	87	56	01	90	07	41
16	94	34	39	07	52	41	57	91
17	51	92	97	65	10	99	14	48
18	14	55	60	28	73	61	77	10
19	81	22	27	95	40	28	44	77
20	51	93	98	66	11	99	14	47
21	25	67	72	40	85	73	88	20
22	01	43	49	17	61	49	64	97
23	79	22	28	96	40	28	42	75
24	60	03	09	76	21	08	23	55
25	42	85	91	59	03	90	05	37
26	25	69	75	43	87	74	88	21
27	10	54	60	28	72	59	73	05
28	96	40	47	14	58	45	59	91
29	83	28	34	01	45	32	46	78
30	71	16	22	90	34	21	34	66
31	60	05	11	79	23	09	23	55
32	49	95	01	68	12	99	13	44
33	39	85	92	59	03	89	03	35
34	30	76	83	50	94	80	94	25
35	21	67	74	41	85	72	85	17
36	13	59	66	34	77	64	77	09

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
37	05	52	59	26	70	56	70	01
38	98	45	52	19	63	49	62	94
39	91	38	45	12	56	42	55	87
40	85	32	39	06	49	36	49	80
41	79	26	33	00	43	30	43	74
42	73	20	27	94	38	24	37	68
43	67	14	22	89	32	18	32	63
44	62	09	16	84	27	13	26	57
45	57	04	12	79	22	08	21	52
46	52	00	07	74	17	04	16	47
47	47	95	02	70	13	99	12	43
48	43	91	98	65	09	95	07	38
49	38	87	94	61	04	90	03	34
50	34	83	90	57	00	86	99	30
51	30	79	86	53	97	83	95	26
52	27	75	83	50	93	79	92	22
53	23	72	79	46	89	75	88	19
54	20	68	76	43	86	72	85	15
55	16	65	73	40	83	69	81	12
56	13	62	69	37	80	66	78	09
57	10	59	66	34	77	63	75	06
58	07	56	64	31	74	60	72	03
59	04	53	61	28	71	57	69	00
60	01	50	58	25	68	54	67	97
61	98	48	55	23	66	51	64	94
62	96	45	53	20	63	49	61	92
63	93	43	51	18	61	46	59	89
64	91	40	48	15	58	44	56	87
65	89	38	46	13	56	42	54	84
66	86	36	44	11	54	39	52	82
67	84	34	42	09	52	37	50	80
68	82	32	40	07	50	35	48	78
69	80	30	37	05	48	33	45	76
70	78	28	36	03	46	31	43	74
71	76	26	34	01	44	29	42	72
72	74	24	32	99	42	27	40	70
73	72	22	30	97	40	26	38	68
74	70	20	28	95	38	24	36	66
75	68	19	27	94	37	22	34	64

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
76	67	17	25	92	35	20	33	63
77	65	15	23	90	33	19	31	61
78	63	14	22	89	32	17	29	59
79	62	12	20	87	30	16	28	58
80	60	11	19	86	29	14	26	56
81	59	09	17	84	27	13	25	55
82	57	08	16	83	26	11	23	53
83	56	07	15	82	24	10	22	52
84	55	05	13	80	23	09	21	51
85	53	04	12	79	22	07	19	49
86	52	03	11	78	21	06	18	48
87	51	01	09	76	19	05	17	47
88	49	00	08	75	18	03	15	45
89	48	99	07	74	17	02	14	44
90	47	98	06	73	16	01	13	43
91	46	97	05	72	15	00	12	42
92	45	95	04	71	13	99	11	41
93	43	94	03	70	12	98	10	40
94	42	93	01	69	11	97	09	38
95	41	92	00	67	10	96	08	37
96	40	91	99	66	09	95	06	36
97	39	90	98	65	08	94	05	35
98	38	89	97	65	07	93	04	34
99	37	88	96	64	06	92	03	33
100	36	87	96	63	05	91	03	32

KIAI HAJJATIMAD SIDDIQ
JEMBER

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-589/Un.22/7.a/PP.00.9/03/2023 24 Maret 2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala BSI KCP Jember Balung
Jl. Rambipuji No. 76, Balung

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Masrory Abror
NIM : E20191175
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh religiusitas, literasi produk, kualitas pelayanan, dan strategi promosi terhadap minat nasabah menggunakan produk tabungan easy wadi'ah di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu
Nurul Widyawati Islami Rahayu

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Masrory Abror

NIM : E20191175

Program Studi : Perbankan Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Easy Wadi'ah di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung" secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 25 September 2023



Masrory Abror

E20191175

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail. febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-021.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/09/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Masrory Abror
NIM : E20191175
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Easy Wadi'ah di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 September 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian :

Kantor Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung

Jl. Rambipuji No. 76, Balung

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 29/03/2023	Pengajuan Proposal Penelitian dan Penyerahan Surat Izin Penelitian.	
2.	Selasa, 09/05/2023	Penerima Izin Penelitian	
3.	Senin, 10/07/2023	Wawancara Kepada Bapak Priambodo Selaku BOSM Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung	
4.	Selasa, 11/07/2023	Melakukan Penelitian dengan Menyebarkan Angket Beserta Dokumentasi	
5.	Rabu, 26/07/2023	Penyebaran Ulang Angket ke Nasabah	
6.	Jum'at, 08/09/2023	Meminta Surat Selesai Penelitian	

Jember, 08 September 2023

PT. Bank Syariah Indonesia
KCP Jember Balung


Priambodo

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
KCP Jember Balung
Jl. Rambipuji No. 76-78
Balung – Jember 68161,
Indonesia
T : +62 336 621717
F : +62 336 621711
www.bankbsi.co.id

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh
Yang bertandatangan dibawah ini :
BSI KCP Jember Balung
Jl. Rambipuji No. 76, Balung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Masrory Abror
NIM : E20191175
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

Yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan Penelitian Skripsi pada tanggal 10 Juli 2023 – 08 September 2023 dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Easy Wadi’ah di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Jember, 08 September 2023


BSI BANK SYARIAH INDONESIA
Priambodo

DOKUMENTASI

Kantor Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung



Wawancara kepada Bapak Priambodo selaku BOSM BSI KCP Jember Balung





Pembagian kuesioner kepada nasabah BSI KCP Jember Balung



Pembagian kuesioner kepada nasabah BSI KCP Jember Balung



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Data Diri

Nama : Masrory Abror
NIM : E20191175
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 11 Juli 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Dusun Sumberan, Desa Ambulu, Kecamatan
Ambulu, Kabupaten Jember
Agama : Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syari'ah
No. HP : 08563603795
Alamat E-mail : abrormasrory56@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SDN Ambulu 01 (Tahun 2013)
SMPN 01 Jenggawah (Tahun 2016)
SMA BIMA Ambulu (Tahun 2019)
UIN KHAS Jember (Tahun 2023)